

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
AGRESIVITAS PADA MAHASISWA DI KOTA GORONTALO**

SKRIPSI



Oleh :
Hendra Kurnia Kai
201110230311109

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
AGRESIVITAS PADA MAHASISWA DI KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**



Oleh :

**Hndra Kurnia Kai
201110230311109**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Hendra Kurnia Kai

Nim : 201110230311109

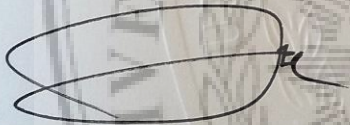
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 30 Juli 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

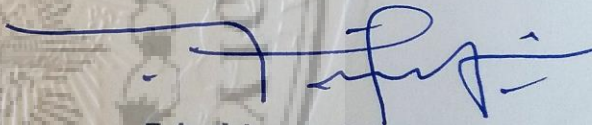
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



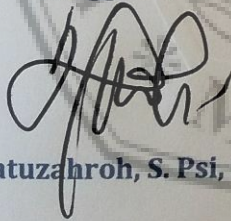
M. Salis Yuniardi, S. Psi, M. Psi, Ph.D.

Sekretaris/Pembimbing II,



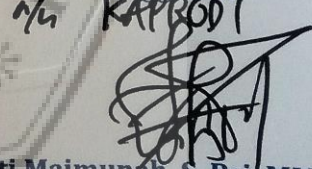
Zainul Anwar, S. Psi, M. Psi

Anggota I



Ni'matuzahroh, S. Psi, M. Si

Anggota II



Siti Maimunah, S. Psi, MM, MA

Mengesahkan

Dekan,



Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Kurnia Kai

NIM : 201110230311109

Fakultas / jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/ karya ilmiah yang berjudul :

Hubungan Antara Harga Diri dengan Agresivitas Pada Mahasiswa Di Kota Gorontalo

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku

Mengetahui
Ketua Program Studi

Malang, Juli 2018

Yang menyatakan

Siti Maimunah, S.Psi.,M.M., M.A

Hendra Kurnia Kai

KATA PENGANTAR

Hubungan Antara Harga Diri dengan Agresivitas Pada Mahasiswa Di Kota Gorontalo

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara harga diri dengan agresivitas pada mahasiswa di kota Gorontalo” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari bahwa selama masa perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam bentuk apapun, baik itu berupa motivasi, bimbingan, dan petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. M. Salis Yuniardi, S.Psi.,M.Psi.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Yuni Nurhamidah, S.Psi., M.Si dan sekarang digantikan oleh Bapak M. Salis Yuniardi, S.Psi.,M.Psi.,Ph.D dan Bapak Zainul Anwar S.psi M.psi selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan banyak waktu untuk mencurahkan wawasannya, dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Siti Maimunah, S.Psi., M.M, M.A. dan Ibu Diah Karmiyati, M.si. selaku Ketua Program Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dan juga dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang terima kasih karena telah banyak membantu dalam hal administrasi.
5. Bapak dan Ibu, Hamid dan Rosna, yang tidak pernah berhenti mendoakan penulis serta curahan kasih sayang tiada tara. Hal ini merupakan sumber kekuatan dan motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang terima kasih karena telah banyak membantu dalam hal administrasi.
7. Seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang telah bersedia membantu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian kepada penulis
8. Kakak dan teman-teman Fakultas Psikologi khususnya angkatan “Legend” dan teman seperjuangan skripsi yang telah memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis.
Semoga Tuhan senantiasa mencurahkan berkat-Nya atas segala yang telah mereka berikan kepada penulis dengan suatu harapan bahwa kesuksesan selalu ada pada diri kita semua. Aamiin

Penulis menyadari bahwa tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara khusus, dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, Juli 2018

Penulis

Hendra Kurnia Kai



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK	1
 PENDAHULUAN	 2
 LANDASAN TEORI	 5
Agresivitas	5
Faktor-Faktor Pemicu Agresivitas	7
Harga Diri	10
Aspek-Aspek Harga Diri	11
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri	12
Hipotesis Penelitian.....	16
 METODE PENELITIAN.....	 17
Rancangan Penelitian	17
Subjek Penelitian.....	17
Variabel dan Instrumen Penelitian	17
Prosedur Dan Analisa Data Penelitian	18
 HASIL PENELITIAN	 19
 DISKUSI	 20
 SIMPULAN DAN IMPLIKASI	 23
 REFERENSI	 23
 LAMPIRAN	 26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 deskripsi subjek	19
Tabel 2 Kategori Harga Diri dan Agresivitas	19
Tabel 3 Analisa Harga Diri dan Agresivitasl	20



HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN AGRESIVITAS PADA MAHASISWA DI KOTA GORONTALO

Hendra Kurnia Kai

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

hendrakai109b@gmail.com

ABSTRAK

Agresivitas merupakan salah satu bentuk kekerasan yang bertujuan untuk menyakiti baik secara fisik maupun psikis. salah satu faktor yang bisa dikendalikan untuk mengurangi kemungkinan perilaku agresif adalah secara teknis, yaitu peningkatan harga diri. Yakni dimana harga diri itu sendiri adalah bentuk evaluasi terhadap hal-hal yang positif dan negatif terhadap diri sendiri sehingga seseorang dapat mengevaluasi tentang dirinya sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan agresivitas pada mahasiswa di Kota Gorontalo, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitiannya 372 mahasiswa yang ada di Kota Gorontalo diambil dengan menggunakan insidental sampling. Metode pengumpulan datanya menggunakan skala likert. Hasil analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan agresivitas dengan (r) sebesar -0,114 dengan nilai p sebesar 0.028 atau $p < 0,05$. dan sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel harga diri terhadap variabel agresivitas sebesar 1.4%.

Kata Kunci : Harga diri, agresivitas

ABSTRACT

Aggressiveness is one form of violence that aims to heal both physically and psychologically. One of the factors that can be controlled to reduce of aggressive behavior is technically, named the increase in self-esteem. Where the self-esteem is a form of evaluation of things are positive and negative to one self so that someone can evaluate about themselves. The purpose of this study to determine the relationship between self-esteem with aggressiveness in students in the city of Gorontalo, using quantitative research methods. The subject of his research is 372 students in Gorontalo City by using incidental samling. Methods involve data using Likert scale. The results of analysis using the product moment correlation technique. The results showed a significant negative relationship between self-esteem with aggressiveness (r) of -0.114 with p value of 0.028 or $p < 0.05$. And the contribution given by self-esteem variable to the aggressiveness variable is 1.4%.

Keywords: Self-esteem, Aggressive

Perilaku agresif yang akhir-akhir ini terjadi disetiap kalangan masyarakat menunjukkan dampak yang sangat buruk, perilaku agresif ini terjadi loncatan yang begitu tajam. Tindak agresif yang dilakukan oleh sebagian orang yang membuat masyarakat gelisah, hal ini bukan hanya terjadi secara tidak disengaja atau musiman, melainkan telah diatur oleh sebagian orang yang melakukannya. Bentuk perilaku agresif ini sangat bervariasi, mulai dari perkelahian, perampokan, pembunuhan, pengrusakan, pemerkosaan dan berbagai macam tindak kriminal lainnya. Perilaku agresif adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang atau individu dengan maksud untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikis.

Kasus kekerasan yang muncul pada kalangan masyarakat merupakan bentuk dari tingginya tingkat agresivitas didalam merespon gejala sosial. Perilaku agresif sering ditunjukkan dengan perbuatan merugikan orang lain maupun diri sendiri. Penjarahan, pengrusakan dan bahkan berakhir dengan pembunuhan nyawa orang lain merupakan pemandangan dan kejadian yang setiap hari dapat ditemui dan menjadi tontonan masyarakat dimedia masa maupun elektronik.

Dunia pendidikan yang seharusnya menjadi tempat menuntut ilmu, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan didalam membangun bangsa tak lepas dari perbuatan/perilaku agresif para kalangan mahasiswa. Fenomena perilaku agresif mahasiswa seringkali terjadi dan kurang mendapatkan perhatian dari banyak pihak. Mahasiswa sebagai sumberdaya manusia yang diharapkan masyarakat menjadi agen perubahan dan pencerahan bagi masyarakat untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang justru menjadi pelaku dan bahkan dalang dari perilaku agresif yang berujung pada pengrusakan dan tawuran masal.

Perilaku agresif merupakan salah satu bentuk perilaku yang buruk atau negatif yang ada dalam lingkungan masyarakat. Agresi merupakan bentuk perilaku sosial yang sering dipengaruhi oleh faktor-faktor. Didalam masyarakat moderen seperti sekarang ini ada tiga sumber yang memicu munculnya perilaku agresif. Pertama; dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Kedua; pengaruh subkultural, yang dimaksudkan dengan subkultural ini adalah sumber perilaku agresi didasarkan pada pola komunikasi atau kontak langsung, dilakukan secara terus menerus yang terjadi antar sesama anggota kelompok atau masyarakat di lingkungan dimana anak tinggal.. Mengingat kondisi remaja, maka kelompok teman sebaya berperan juga dalam mewarnai perilaku remaja tersebut. Ketiga; *modelling (vicarious learning)*, adalah perilaku agresi yang secara tidak langsung didapat dengan cara meniru perilaku orang lain maupun secara langsung atau secara fiksi seperti contoh dari media masa ataupun media sosial, misalnya tv, majalah, youtube, koran, instagram dan media media yang lain. Mengingat perilaku agresi merupakan hasil proses belajar atau meniru perilaku orang lain dalam interaksi sosial atau dalam perilaku keseharian maka tingkah perilaku agresi juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan sosial.(Baron & Byrne, dalam Aisyah, 2010)

Secara umum Wiyani (2012) menjelaskan bahwa kekerasan diartikan sebagai perilaku yang dapat menyebabkan keadaan perasaan atau tubuh (fisik) menjadi tidak nyaman. Kekerasan sering dikaitkan dengan tindakan agresi, dimana kekerasan dan agresi sama-sama tindakan yang menyakiti orang lain.

Dampak dari perilaku agresi ini menyebabkan banyaknya kasus kekerasan yang terjadi diberbagai belahan dunia, khususnya juga terjadi di Indonesia, seperti kasus pembunuhan, pelecehan seksual dan masih banyak lagi tindakan criminal yang terjadi belakangan ini. Tindakan ini bisa dikatakan termasuk dalam perilaku agresif yakni adanya perilaku yang dapat melukai secara fisik maupun mental. Perilaku agresivitas ini juga banyak terjadi di Indonesia, tidak hanya sekedar menyakiti tapi juga sampai pada pembunuhan, hal ini terjadi di berbagai kalangan, seperti tawuran antar mahasiswa, kelompok masyarakat, perang suku, perang agama, perang antara aparat kepolisian dan TNI dan masih banyak kasus-kasus lain yang berhubungan dengan hal ini, yang tidak lain banyak menimbulkan korban. Akan tetapi peneliti akan lebih memfokuskan pada kasus yang terjadi pada mahasiswa yang berada di Sulawesi. Kasus perilaku agresi yang pernah terjadi pada mahasiswa dari tahun 2011 sampai dengan sekarang. Tawuran antara mahasiswa fakultas Teknik dan fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang terjadi pada 3 oktober 2011 yang diakibatkan karena permasalahan antar individu yang memunculkan pertikaian sehingga mengikut sertakan anggota dari setiap kelompok fakultas, kemudian hanya berselang dua bulan kembali terlibat kasus tawuran yang dipicu oleh olok-olokan antara kelompok-kelompok kecil, antara fakultas teknik dan fakultas kesehatan yang terjadi pada 1 desember 2011 Otudu, (2011). Kemudian tawuran antar mahasiswa yang pernah terjadi di Gorontalo pada 17 juni 2013 tentang konflik sosial yang dipicu oleh ketidaksukaan antara kelompok satu dengan kelompok lain yang dimulai dari kelompok kecil dan menyebar sampai kelompok yang besar, kemudian kembali terjadi pada 25 november 2013 Cipto (2013). Kasus tawuran antara mahasiswa juga kembali terulang antara fakultas teknik dan fakultas kesehatan dan olah raga Universitas Negeri Gorontalo(UNG), 29 september 2014, hal ini dipicu oleh saling ejek antar fakultas dan berakhir dengan saling serang menggunakan batu serta senjata tajam Ahmad (2014). Serta kasus terbaru dari tawuran antara mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorotal dengan masyarakat yang berasal dari luar kampus, pada tanggal 24 agustus 2016, berawal dari mahasiswa dengan panitia ospek kampus dan berbuntut pada ikutnya massa yang berasal dari luar kampus, atas insiden yang terjadi mahasiswa asal Gorontalo menjadi korban penikaman dari mahasiswa bolmut, dilansir RadarGorontalo (2016).

Dari berbagai kasus yang terjadi bahwa hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, hal ini dijelaskan oleh Santrock (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas adalah kontrol diri, identitas diri, usia, jenis kelamin, bentuk harapan dalam dunia pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, kehidupan berkeluarga, teman sebaya atau lingkungan dimana dia berada, sosial ekonomi serta kualitas tempat tinggal dan lingkungan. ada Beberapa faktor yang lain menurut para ahli teori dan peneliti tentang agresi, sangat banyak ditemukan faktor kemunculan agresi diantaranya adalah rasa frustrasi, stress, deindividuasi, adanya kekuasaan dan kepatuhan, adanya senjata, bentuk provokasi, obat-obatan terlarang dan alkohol, serta pengaruh lingkungan dan budaya atau suhu udara.(Koeswara, 1988).

Provokasi adalah merupakan bentuk perilaku atau faktor sosial yang dapat mempengaruhi timbulnya perilaku agresi. dimana provokasi diartikan sebagai bentuk serangan yang berkaitan dengan harga diri (*self esteem*), sehingga seseorang yang menerima bentuk provokasi dapat mengalami peningkatan emosi

serta memicu munculnya perilaku agresi (Baron dan Bryne, 2005) Demonstrasi atau yang dikenal sebagai unjuk rasa yang dilakukan dalam bentuk provokasi akan menimbulkan peningkatan sebuah emosi negatif yang dapat memunculkan niat serta keinginan yang kuat pada mahasiswa untuk melakukan tindak tindakan perilaku agresi. Sebaliknya, demonstrasi apabila dilakukan dengan tanpa adanya unsur provokasi dapat membuat emosi positif sehingga memunculkan niat serta keinginan akan relatif lebih kecil dan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakan agresi.

Perkelahian maupun tawuran yang dilakukan oleh mahasiswa seperti pada kasus diatas merupakan tindak agresivitas dari seorang individu atau kelompok, dimana individu atau kelompok tersebut merasa lebih punya kekuasaan karena dianggap sebagai senior (Andriani, 2009). Menurut Berkowitz, 2003 dalam Andriani (2009) menyatakan bahwa agresif merupakan salah satu perilaku yang dimanifestasikan dalam bentuk “menyerang” pihak lain dengan tujuan tertentu. Kekerasan yang terjadi sering menimbulkan malu yang mengakibatkan seseorang merasa kehilangan harga dirinya dan bertujuan untuk membalas agar harga dirinya kembali. Dari uraian fakta dan teori di atas, kesimpulannya bahwa harga diri memiliki suatu hubungan dengan agresi. Yakni dimana individu memiliki harga diri tinggi lebih cenderung mempunyai bentuk perilaku agresi yang kecil dan begitu pula sebaliknya.

Rakhmat (2005), menyimpulkan bahwa perilaku agresif dapat muncul dikarenakan adanya motif harga diri. Krahe (2005) juga menyimpulkan bahwa rendahnya harga diri dapat memicu terjadinya perilaku agresif, perasaan yang negatif terhadap diri akan cenderung membuat orang melakukan tindak perilaku agresi atau penyerangan terhadap orang lain. Hal ini apabila dilihat dari sisi mahasiswa dimana pandangan yang negatif terhadap mahasiswa dapat menyebabkan harga diri yang rendah pada mahasiswa lain maupun orang lain dikarenakan menganggap bahwa diri mahasiswa itu lebih berharga dibandingkan dengan masyarakat.

Konsep diri memiliki salah satu bagian yakni harga diri yang artinya bentuk hasil dari nilai yang dimiliki oleh individu/seseorang terhadap bentuk dirinya yang dikemukakan melalui sifat-sifat yang berupa sikap positif dan negative. Harga diri positif dapat menguatkan kepercayaan diri, menghargai diri sendiri, percaya pada kemampuannya sendiri, merasa sangat berguna dimana hadirnya sangat perlu di dunia ini. sebaliknya harga diri yang rendah yakni dimana perasaan individu menganggap dia sangat tidak dapat melakukan apapun dan tidak dibutuhkan. Mahasiswa dengan harga diri yang rendah kebanyakan akan berusaha menemukan perhatian serta pengakuan dari seseorang/kelompok yang berada di sekeliling dia terutama teman-teman sebaya. suatu bentuk atau cara yang digunakan oleh mahasiswa agar dapat menguatkan harga diri adalah dengan cara menggunakan barang-barangnya, menunjukkan kemampuan didepan umum, dan bahkan mengeluarkan seluruh kekuatan dan bahkan rela mengorbankan orang lain demi meningkatkan harga diri.

Harga diri dipandang sebagai salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Manakala seseorang yang tidak dapat menghargai dirinya sendiri, maka individu tersebut akan mengalami kesulitan

baginya untuk dapat menghargai orang lain yang berada di sekitarnya. Dalam hal ini harga diri merupakan salah satu bagian penting bagi pembentukan konsep diri seseorang, yang nantinya akan berdampak luas terhadap sikap dan perilakunya. Individu yang mempunyai harga diri lemah akan cenderung memiliki atau menjadikan individu tersebut rentan terhadap depresi, penggunaan narkoba dan dekat terhadap kekerasan (Srisayekti, 2015). Dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan bahwa pelaku agresi biasanya dilakukan oleh individu yang tingkat harga dirinya rendah.

Harga diri rendah yang dimiliki oleh mahasiswa akan sangat mudah dipengaruhi oleh berbagai macam aspek-aspek, sebaliknya harga diri yang tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa tidak akan mudah dipengaruhi. Jika tingkat harga diri mahasiswa rendah, mahasiswa tersebut akan selalu dihantui oleh berbagai tekanan yang menyebabkan mahasiswa tersebut akan mengikuti tekanan tersebut yang akan menyebabkan segala bentuk perilaku yang ditampilkan oleh lingkungan akan diikuti. Hal ini berbanding terbalik jika mahasiswa memiliki harga diri yang tinggi dia dapat menolak segala bentuk tekanan sehingga mahasiswa tersebut dapat menghindari untuk mengikuti segala bentuk perilaku yang disebabkan oleh lingkungan dimana mahasiswa itu berada seperti dapat membela dirinya sendiri dari adanya hasutan dari lingkungan serta mahasiswa tersebut dapat mengambil keputusan untuk dirinya sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri individu berasal dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal meliputi: jenis kelamin, intelegensi, dan kondisi fisik individu. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi: lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial. Harga diri mahasiswa yang mampu menimbulkan perilaku positif dalam lingkungan pendidikan dan bermasyarakat, namun mahasiswa yang merasa dirinya memiliki harga diri rendah tentu akan terpengaruh dengan hal-hal negatif serta kemampuan bersosial.

Berdasarkan uraian fakta dan teori di atas, kesimpulannya adalah terdapat suatu hubungan antara harga diri dengan agresi. Yakni dimana individu yang memiliki harga diri tinggi akan lebih cenderung memiliki tingkat perilaku agresi yang rendah dan begitu pula sebaliknya. Dimana individu yang memiliki harga diri yang rendah akan cenderung memiliki tingkat perilaku agresi yang tinggi.

Agresivitas

Agresivitas adalah perilaku yang merupakan tindakan kekerasan baik dari fisik, non fisik, dan verbal yang dapat merugikan orang lain, hal ini juga dapat dipengaruhi oleh adanya kecerdasan emosi yang dimiliki setiap individu. Dalam hal ini dapat ditinjau dari adanya emosi dari remaja masih cenderung labil, yakni remaja yang masih dalam bentuk pencarian jati dirinya sehingga penuh gejolak emosi dan tekanan karena keadaan hormon. Disatu sisi dimana saat remaja mengalami kesedihan bisa sangat sedih sekali, dilain waktu remaja apabila marah dia bisa marah sekali. Hal ini disebabkan remaja cenderung tidak mampu menahan atau mengontrol emosi yang ada pada diri remaja tersebut, bahkan hal ini dapat membuat remaja dengan mudah terjerumus ke dalam tindakan yang tidak bermoral, misalnya melakukan bunuh diri karena putus cinta atau dapat membunuh orang lain karena marah. Hal ini membuat emosi remaja lebih kuat

serta dapat menguasai diri remaja daripada pikiran realist dari remaja itu sendiri (Zulkifli, 2001).

Agresivitas yang terjadi pada remaja biasanya disebabkan oleh remaja itu sendiri yang tidak bisa mengelola emosinya. Dikapan saat ketegangan emosi tinggi, dorongan emosi kuat dan besar, maka emosi remaja tersebut tidak bisa ditahan sehingga menyebabkan emosi remaja tidak terkontrol dan jatuhnya dapat melakukan tindakan yang tidak rasional, yakni salah satunya melakukan agresi. Individu yang melakukan agresi umumnya dikarenakan ada hal yang membuat individu tersakiti baik secara fisik, non fisik dan verbal sehingga akhirnya menjadi marah, dan sebagai bentuk perasaan marah, individu melakukan agresivitas.

Menurut Dewi (2005) “agresif adalah tingkah laku menyerang baik secara fisik maupun verbal atau melakukan ancaman sebagai pernyataan adanya rasa permusuhan.” Anak-anak mengekspresikan perilaku agresinya yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangannya. Seperti halnya bayi yang lebih mengandalkan serangan fisik, sedangkan anak-anak yang lebih tua yang sudah memiliki keterampilan komunikasi cenderung agresif secara lisan bukan secara fisik. Anantasari (2006) mengungkapkan “anak-anak yang sering mengalami perilaku yang menyimpang atau perilaku agresif biasanya mempunyai ciri-ciri, menyakiti/merusak diri sendiri dan orang lain, tidak diinginkan oleh orang tua yang menjadi sasarannya, dan perilaku yang seringkali melanggar norma”.

Menurut Berkowitz (2003) tindakan melukai baik secara fisik, non fisik dan verbal yang disengaja ataupun tidak disengaja oleh individu atau kelompok terhadap orang lain disebut agresi. Dalam hal ini agresi adalah segala bentuk perilaku yang bermaksud untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup yang lain dan apabila terdorong untuk menghindari perlakuan tersebut. Pada umumnya pandangan masyarakat terhadap perilaku agresi adalah perilaku yang harus dihindari, karena dapat menyebabkan atau menimbulkan ketidaknyamanan dalam lingkungan sosial. Menurut Chaplin (2005), agresivitas adalah tindak perilaku yang cenderung biasa dilakukan atau perilaku yang telah dibiasakan untuk memperlihatkan bentuk permusuhan. Hal ini secara tegas, menonjolkan diri, penentuan atau pemaksaan diri, pengerjaraan penuh semangat akan suatu cita-cita, dominasi sosial, kekuasaan sosial, hal ini dikhususkan apabila dilakukan secara ekstim.

Sedangkan menurut Sarason (Dayakisni, 2009), secara garis besar agresi dapat dimaknai sebagai suatu bentuk serangan yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap organisme lain, obyek lain atau bahkan dilakukan pada diri sendiri. Definisi perilaku ini berlaku bagi semua makhluk hidup termasuk pada hewan dan tumbuhan, akan tetapi pada tingkat manusia masalah agresi sangat banyak dan sangat kompleks karena adanya sangkut pautnya peranan perasaan dan proses-proses simbolik dan lain-lain.

Dari berbagai uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa agresivitas yang dimaksud adalah kecenderungan untuk berperilaku menyakiti individu atau kelompok baik secara fisik non fisik dan verbal, dalam hal ini agresi itu sendiri merupakan perilaku kekerasan manusia yang sengaja atau tidak disengaja dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk melukai atau mencelakakan orang lain

yang orang lain tersebut tidak menginginkan perilaku tersebut secara langsung atau tidak langsung, fisik maupun verbal, dengan berbagai macam tujuan tertentu.

Faktor-faktor Pemicu Agresivitas

Agresivitas dapat timbul karena adanya faktor-faktor yang memacu timbulnya perilaku agresif antara lain pola asuh orang tua (keluarga), peer group (teman bergaul), media massa dan perasaan diri sendiri (marah, frustrasi, kesal). Menurut pendapat Bandura dalam jurnal Pendidikan dan Kebudayaan : bahwa dalam masyarakat modern ada tiga sumber munculnya tingkah laku agresif. Pertama, pengaruh keluarga. Kedua, pengaruh subkultural. Dalam konteks pengaruh subkultural ini sumber agresif adalah komunikasi atau kontak langsung yang berulang kali terjadi antar sesama anggota masyarakat di lingkungan anak tinggal. Mengingat kondisi remaja, maka *peer group* berperan juga dalam mewamai perilaku remaja yang bersangkutan. Ketiga, modeling (*Vicarious learning*), merupakan sumber tingkah laku agresif secara tidak langsung yang didapat melalui mass media, misalnya TV, majalah, koran, atau bioskop. Tayangan film-film bertema kekerasan bisa memicu timbulnya perilaku agresif. Film-film yang bertemakan atau berisi adegan-adegan kekerasan, khususnya yang disajikan pada televisi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan dan atau peningkatan agresivitas pada sementara penontonnya, yakni para penonton dari kalangan anak-anak dan remaja yang sering menyaksikan film-film kekerasan tersebut (Baron & Byrne, dalam Aisyah, 2010).

Santrock (2003), menyebutkan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas salah satunya adalah kontrol diri, identitas diri, usia dan jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai yang di dapat di sekolah, kehidupan dalam lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya atau lingkungan dimana individu itu berada, sosial ekonomi serta kualitas tempat tinggal. Ada beberapa faktor yang menurut para ahli teoritis dan peneliti tentang agresif yang dimana sangat sering ditemukan sebagai penyebab kemunculan agresif itu sendiri di antaranya adalah frustrasi, stres, deindividuasi, adanya kekuasaan dan patuh, memiliki senjata, adanya provokasi, obat-obatan terlarang dan alkohol, serta lingkungan dan budaya dimana individu itu tinggal atau suhu udara yang berada lingkungan tersebut. (Koeswara, 1988). Hal ini juga pernah di ungkapkan oleh Baron dan Byrne (1994) dimana agresif dikelompokkan menjadi tiga pendekatan dalam menjelaskan penyebab utama dari perilaku agresif, yaitu: adanya faktor biologis yakni yang diturunkan secara gen, faktor eksternal yakni pengaruh dari lingkungan, dan faktor belajar adakaitannya dengan faktor eksternal yakni dimana dia belajar baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Baron dan Byrne (1994), perilaku agresif dapat dilihat dari dua kondisi, yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal terdiri dari (1). Kepribadian ; (2). Hubungan interpersonal yang salah satunya adalah komunikasi ; (3). Kemampuan. Kondisi eksternal terdiri dari : (1) Frustrasi ; (2) Provokasi langsung yang bersifat verbal ataupun fisik yang mengenai kondisi pribadi; (3) Model yang kurang baik dalam lingkungan. Dalam faktor belajar Bandura dkk (dalam Koeswara, 1988), mengemukakan bahwa agresif dapat dipelajari dan terbentuk dengan adanya perilaku meniru atau mencontoh perilaku agresif yang dilakukan oleh kelompok, atau individu lain baik dalam lingkungan ataupun media sosial yang dianggap sebagai contoh atau model. Dalam hal ini, individu dapat memilih dan

mengendalikan perilaku yang ditirunya serta dapat menentukan atau memilih objek imitasinya.

Pendapat lain tentang pengaruh film-film bertema kekerasan dinyatakan oleh Seers dkk (2004) bahwa “Semakin besar tingkat kemiripan subyek dengan agresi dalam film, semakin besar tingkat kemiripan pasangan dengan korban dalam film, atau semakin besar tingkat pembenaran kekerasan dalam film, semakin banyak perilaku agresif yang ditimbulkan oleh subyek”. Frustrasi juga bisa menjadi faktor penyebab munculnya perasaan agresif. Menurut Sears dkk (2004) “salah satu prinsip dalam psikologi adalah bahwa frustrasi cenderung membangkitkan perasaan agresif”. Pendapat lain dinyatakan Gerungan (2000) bahwa “Sebagai akibat dari pada frustrasi itu mungkin timbul perasaan-perasaan kejengkelan atau perasaan-perasaan agresif”.

Pada masa transisi, remaja senang mencari nilai-nilai baru, sehingga ia mulai sering meninggalkan rumah untuk bergabung dengan teman-temannya (*peer group*) yang berasal dari berbagai lingkungan keluarga, maka akan terjadi pula karakteristik psikologi maupun sosial. Oleh sebab itu terjadi pula berbagai kegiatan, salah satu pengaruh yang muncul adalah terjadinya tindakan agresi (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2002).

Orang tua juga berpengaruh terhadap adanya perilaku agresif. Menurut pendapat Baldwin (Genmgan, 2000): Makin otoriter orang tuanya, makin berkuranglah kakurangtaatan, tetapi makin banyak timbulnya ciri-ciri positif, kurangnya inisiatif, tidak dapat merencanakan sesuatu daya tahan berkurang dan ciri-ciri takut-takut. Sebaliknya sikap demokratis dari orang tua menimbulkan ciri-ciri berinisiatif, tidak takut-takut, lebih giat, lebih bertujuan tetapi juga memberi kemungkinan berkembangnya sifat-sifat tidak taat dan tidak mau menyesuaikan diri. Gerungan (2000) juga mengutip pendapat Symonds bahwa sikap penolakan anak-anaknya dari orang tuanya ialah sikap menyesal dan tidak setuju karena beberapa sebab dengan adanya anaknya itu, mudah memperkembangkan ciri-ciri agresivitet dan tingkah laku bermasalah pada anak tersebut”.

Menurut Sears et al (2004) “orang tua merupakan sumber penguatan dan obyek imitasi utama, perilaku agresif anak dimasa mendapat sangat tergantung pada cara mereka memperlakukan anak dan pada perilaku mereka sendiri”. Dari berbagai pendapat tersebut dapat diketahui bahwa cara orang tua dalam mengasuh anak akan mempengaruhi perilaku anak dimasa mendatang terutama perilaku anak di sekolah. Pola asuh orang tua tersebut secara tidak langsung ikut membentuk sikap anak. Hal tersebut dimungkinkan karena beberapa faktor lain yang lebih dominan menyebabkan anak berperilaku agresif yaitu faktor biologis seperti transmisi genetik, sistem otak, kemiskinan dan faktor dari lingkungan yang memberikan contoh tidak baik untuk perkembangan anak.

Faktor eksternal penyebab agresivitas adalah lingkungan. Izzaty (2005) faktor-faktor lingkungan yaitu: kemiskinan, anominitas, suhu udara yang panas, dan meniru (*Modelling*). Selain itu, orang tua juga tidak hanya menerapkan satu jenis pola asuh saja, tetapi beragam pola asuh sesuai kebutuhan, sehingga perilaku anak dapat dikontrol oleh orang tua. Anak-anak berkembang dengan meniru keadaan di sekitarnya, seperti mengamati dan meniru perilaku orang tua, pengasuh atau masyarakat di lingkungan sekitar. Semua perilaku tidak terkecuali agresif

merupakan hasil dari proses belajar dari lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses belajar dari lingkungan adalah proses imitasi atau peniruan disebut juga modeling. Sears dkk (dalam Izzaty, 2005) menyatakan bahwa “peniruan tidak dilakukan terhadap semua orang tetapi terhadap figur-figur tertentu seperti kakak, ayah, ibu, atau teman bermain yang memiliki perilaku agresif.

Sementara itu Medinus dan Johnson (dalam Dayakisni, 2003) mengelompokkan agresi menjadi empat aspek kategori, yaitu :

1. Menyerang fisik, yang termasuk didalamnya adalah memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit, meninju, memarahi dan merampas.
2. Menyerang suatu objek, yang dimaksudkan disini adalah menyerang benda mati atau binatang
3. Secara verbal atau simbolis, yang termasuk didalamnya adalah mengancam secara verbal, memburuk -burukkan orang lain, sikap mengancam dan sikap menuntut.
4. Pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain.

Bentuk-bentuk agresi juga diperjelas oleh Delut (dalam Dyakisni dan Hudaniyah, 2003) yang digambarkan dalam bentuk item-item faktor analisis perilaku, yang terdiri dari:

1. Menyerang secara fisik
2. Menyerang dalam kata-kata
3. Mencela orang lain
4. Mengancam melukai orang lain
5. Menyerbu daerah orang lain
6. Main perintah
7. Melanggar hak orang lain
8. Membuat perintah dan permintaan yang tidak perlu
9. Bersorak-sorak, berteriak atau berbicara keras yang tidak pantas.
10. Menyerang tingkah laku yang dibenci

Ajzen dan Fishbein (dalam Dayaksini dan Hudainiyah, 2005:) mengatakan bahwa perilaku agresi dapat terjadi apabila perilaku tersebut diawali dengan adanya niat serta diperkuat oleh faktor-faktor yang dapat mendukung atau memicu munculnya tindak perilaku agresi tersebut. Hal ini dapat terjadi apabila bentuk niat tersebut didukung oleh faktor-faktor akan tetapi jika niat tidak ada yang mendukung, maka akan kecil kemungkinan terjadinya perilaku agresi tersebut.

Eva latifah (2002) dari hasil penelitiannya juga mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya perilaku agresivitas diantara lain :

a. Frustasi

Kondisi frustasi adalah hal-hal yang dapat menyebabkan timbulnya agresi yakni semakin banyaknya pengalaman yang dialami oleh individu yang melakukan tindak agresi, yakni dimana tingkatan yang

dialami bermacam-macam serta berlebihan dalam hal kesulitannya dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Kondisi aversif

Kondisi aversif yakni dimana suatu bentuk atau keadaan yang tidak menyenangkan dan ingin dihindari oleh individu itu sendiri. Kondisi yang tidak menyenangkan ini akan membuat individu tersebut mencoba melakukan keseimbangan dengan cara berusaha menghilangkan atau berusaha mengubah situasi itu.

c. Stres

Stres juga merupakan salah satu yang dapat memicu timbulnya tindak perilaku agresif. Stres sendiri merupakan adanya ketidakmampuan individu tersebut dalam menghadapi suatu masalah atau dalam segi agresif yakni tidak mampu dalam menghadapi gangguan fisik maupun psikis.

Dari berbagai uraian teori diatas dapat disimpulkan, bahwa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku agresif ada dua macam yaitu terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni yang disebabkan oleh penurunan gen atau adanya kecenderungan dari faktor bawaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu disebabkan oleh faktor yang muncul dari luar individu tersebut seperti dari lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan sosial dimana individu itu tinggal, serta juga dapat diperoleh dari faktor belajar.

Harga Diri (*Self Esteem*)

Bagi sebagian manusia, harga diri merupakan kebutuhan dasar yang senantiasa dijaga kehormatannya dan bahkan bagi sebagian remaja harga diri mampu menjadikan seseorang menjadi baik dan bahkan sebaliknya. Seseorang dengan harga diri yang tinggi akan merasa ingin selalu dihargai, dihormati dan lebih baik dari orang lain. Harga diri yang merasa dilecehkan oleh orang lain dapat mengakibatkan perselisihan antar individu dan bahkan kelompok, dan bahkan kerusuhan yang terjadi antara individu dan bahkan kampung hanya diakibatkan oleh segelintir orang yang merasa harga dirinya diusik oleh seseorang.

Menurut Baron dan Byrne (2004) mendefinisikan harga diri sebagai penilaian terhadap diri sendiri yang dibuat individu dan dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki orang lain yang menjadi pembanding. Sedangkan Chaplin (2004) memberikan pengertian tentang harga diri adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan orang lain terhadap individu.

Menurut Worchel (dalam Hudaniah & Dayakisni, 2003) mengungkapkan bahwa harga diri merupakan evaluasi positif dan negatif tentang diri sendiri yang dimiliki seseorang. Dariyo dan Ling (2002) menyatakan bahwa harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif. Evaluasi ini memperlihatkan bagaimana individu menilai dirinya sendiri, dan diakui atau tidaknya kemampuan dan keberhasilan yang diperolehnya. Penilaian tersebut terlihat dari penghargaan mereka terhadap keberadaan dan keberartian dirinya.

Gecas dan Rosenberg (dalam Cast & Burke, 2002) mendefinisikan harga diri sebagai evaluasi positif yang menyeluruh tentang dirinya. Sedangkan Branden (2001) mengatakan bahwa harga diri merupakan perpaduan antara kepercayaan

diri dengan penghormatan diri. Tambunan (2001) menyatakan bahwa harga diri merupakan suatu hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diungkapkan dalam sikap-sikap yang dapat bersifat positif dan negatif.

Franzoi (dalam Lubis, 2009) mengatakan harga diri dapat mencakup perasaan dalam menghargai dirinya sendiri dan kepercayaan diri. Baron dan Byerne (2005 dalam Dewi, 2013) mengungkapkan harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri dalam dengan ukuran dimensi yang rendah sampai tinggi. Selain itu Waitley (2012) juga menyatakan bahwa harga diri adalah adanya rasa percaya terhadap dirinya sendiri yakni dengan meyakini kemampuan dirinya untuk dapat bertahan dan menghadapi tantangan hidup, yang merupakan sebuah kepercayaan, bahwa individu layak dan berhak untuk sukses.

Setiap remaja ingin merasakan akan kebutuhan tentang keberadaannya yang dapat memberikan perasaan bahwa remaja berhasil, mampu, dan berguna Berdasarkan uraian di atas, harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif yang dipengaruhi oleh hasil interaksinya dengan orang-orang yang penting dilingkungannya serta dari sikap, penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

Pentingnya pemenuhan kebutuhan harga diri individu, khususnya pada kalangan remaja, terkait erat dengan dampak negatif, jika mereka tidak memiliki harga diri yang mantap. Mereka akan mengalami kesulitan dalam menampilkan perilaku sosialnya, merasa inferior dan canggung. Namun apabila kebutuhan harga diri mereka dapat terpenuhi secara memadai, kemungkinan mereka akan memperoleh sukses dalam menampilkan perilaku sosialnya, tampil dengan keyakinan diri (*self-confidence*) dan merasa memiliki nilai dalam lingkungan sosialnya (Sudrajat, 2010).

Berdasarkan teori tentang harga diri diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri yakni percaya akan dirinya sendiri dalam dimensi yang tinggi sampai rendah yang dapat dipengaruhi oleh adanya interaksi orang lain terhadap dirinya, serta menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu bertahan dalam segala macam kondisi dan merasa berharga.

Aspek-aspek Harga Diri

Rosenberg (dalam Rahamania & Yuniar. 2012) menyatakan bahwa harga diri memiliki dua aspek, yaitu penerimaan diri dan penghormatan diri. Kedua aspek tersebut memiliki lima dimensi yaitu : dimensi akademik, sosial, emosional, keluarga, dan fisik.

1. Dimensi akademik mengacu pada persepsi individu terhadap kualitas pendidikan individu
2. Dimensi sosial mengacu pada persepsi individu terhadap hubungan sosial individu.
3. Dimensi emosional merupakan hubungan keterlibatan individu terhadap emosi individu
4. Dimensi keluarga mengacu pada keterlibatan individu dalam partisipasi dan integrasi di dalam keluarga.

5. Dimensi fisik yang mengacu pada persepsi individu terhadap kondisi fisik individu.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Diri

Menurut Michener dan Delamater (Hudaniah & Dayakisni, 2003) faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu :

a. Pengalaman dalam keluarga

Coopersmith (Hudaniah & Dayakisni, 2003) menyimpulkan ada empat tipe perilaku orang tua yang dapat meningkatkan harga diri : 1) Menunjukkan penerimaan, afeksi, minat, dan keterlibatan pada kejadian-kejadian atau kegiatan yang dialami anak. 2) Menerapkan batasan-batasan jelas pada anak secara teguh dan konsisten 3) Memberikan kebebasan dalam batas-batas dan menghargai inisiatif 4) Bentuk disiplin yang tidak memaksa (menghindari hak-hak istimewa dan mendiskusikan alasan-alasannya daripada memberikan hukuman fisik)

b. Umpan balik terhadap performance

Harga diri sebagian terbentuk berdasarkan pada perasaan kita tentang kemampuan dan kekuatan untuk mengontrol atau mengendalikan kejadian-kejadian yang menimpa diri kita.

c. Perbandingan sosial

Perbandingan sosial adalah hal penting yang dapat mempengaruhi harga diri kita karena perasaan bahwa diri kita mampu atau berharga kita peroleh dari suatu performance yang tergantung sebagian besar kepada siapa kita membandingkan baik dengan diri kita sendiri atau dengan orang lain.

Menurut Coopersmith (1967 dalam Ghufroon, 2010) menyebutkan bahwa harga diri terbentuk dari adanya hasil interaksi dengan lingkungan serta atas sejumlah penghargaan terhadap dirinya, penerimaan, dan pengertian orang lain terhadap dirinya. Dalam hal ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga diri yang dimiliki individu berasal dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal seperti: jenis kelamin, intelegensi, dan kondisi fisik individu. Sedangkan eksternal seperti: lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Faktor jenis kelamin

Dalam hal ini lebih di condongkan kepada wanita yang selalu merasa harga dirinya lebih rendah dari pada pria, seperti: perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang, dan merasa harus dilindungi.

2) Intelegensi

Hal ini berkaitan erat dengan prestasi akademik, karena pengukuran intelegensi berdasarkan kemampuan akademik individu. Dimana individu dengan harga diri yang tinggi akan cenderung mencapai prestasi akademik yang tinggi dari pada individu yang memiliki harga diri yang rendah, yakni individu yang

memiliki harga diri tinggi cenderung memiliki intelegensi yang lebih baik, serta taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras.

3) Kondisi fisik

Adanya hubungan yang konsisten antara bentuk fisik yang menarik dan tinggi badan dengan harga diri individu. Individu dengan kondisi fisik yang menarik atau mempesona, cenderung memiliki harga diri yang tinggi dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Hal ini dikhususkan bagi keluarga yakni bagaimana Peran keluarga yang dapat dan sangat menentukan perkembangan harga diri dari anak. Berlaku adil, pemberian kesempatan untuk aktif, dan mendidik dengan demokratis akan membuat anak mendapatkan harga diri yang tinggi. Orang tua yang sering memberikan hukuman dan larangan tanpa alasan dapat menyebabkan anak merasa tidak berharga.

2) Lingkungan sosial

Pembentukan harga diri dimulai dari individu itu sendiri dalam hal menyadari dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain kepadanya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri antara lain lingkungan yang dibangun terhadap keluarga, adanya umpan balik terhadap *performance*, perbandingan sosial, lingkungan sosial, faktor psikologis, dan jenis kelamin

Karakteristik Individu Berdasarkan Tingkatan Harga diri

Harga diri bukan merupakan faktor yang di bawa sejak lahir tetapi merupakan faktor yang dipelajari dan terbentuk sepanjang pengalaman individu (Tjahjaningsih & Nuryoto, 1994). Menurut Pudjijogiyanti (1985) bahwa pembentukan harga diri diawali ketika seorang anak mampu melakukan persepsi dalam interaksinya dengan lingkungan. Harga diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dari hubungannya dengan orang lain. Setiap individu dalam berinteraksi dengan orang lain ini akan menerima tanggapan. Tanggapan yang diberikan tersebut akan dijadikan cermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri.

Menurut Resonberg (1965 dalam Wahyuni, 2014) terdapat beberapa karakteristik dalam individu yang dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat harga diri yaitu:

a. Karakteristik individu dengan harga diri tinggi

Seseorang yang memiliki harga diri tinggi, ia akan memiliki ciri-ciri seperti:

1. Merasa bahwa individu tersebut berharga
2. Merasa banyak hal-hal baik yang dimiliki

3. Merasa mampu melakukan apa saja dengan kemampuan yang dimiliki
 4. Dapat menghormati atau memperlakukan dirinya sendiri apa adanya
 5. Tidak memiliki sikap sombong, melainkan memiliki sikap yang positif terhadap segala bentuk atau berbagai hal dan dapat mengatasi segala kekurangan yang dihadapinya dngan baik
 6. Merasa sangat puas dengan diri sendiri
- b. Karakteristik individu dengan harga diri rendah

Seseorang yang memiliki harga diri rendah, ia akan memiliki ciri-ciri seperti :

1. Menilai dirinya sendiri secara negatif
2. Meragukan kemampuan dirinya
3. Merasa tidak mendapatkan penghargaan diri dan dihormati oleh lingkungannya
4. Merasa orang yang gagal
5. Tidak bahagia, tertekan, dan merasa bahwa dirinya tidak dapat dibanggakan
6. Merasa sangat tidak berguna

Harga diri pada seorang individu akan terbentuk dengan baik apabila didukung adanya kasih sayang dalam keluarga dan adanya penghargaan dari lingkungan. Perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif dan pendidikan yang demokratis terdapat pada individu yang memiliki harga diri yang tinggi. Kebutuhan akan dimengerti dan memahami diri sendiri bagi individu sangat erat kaitannya dengan kemantapan harga diri. Mengerti diri sendiri merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengetahui sikap, sifat dan kemampuannya.

Harga diri yang dapat di kategorikan sangat tinggi untuk subjek. Hal ini sesuai dengan teori atau pendapat yang dikemukakan oleh Baron dan Bryne (2003) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki harga diri yang tinggi akan cenderung menerima dan memberikan penghargaan yang baik maupun positif terhadap individu itu sendiri, sehingga individu tersebut akan menumbuhkan rasa aman dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru maupun lingkungan dimana individu itu tinggal atau dapat menghadapi segala bentuk stimulus yang masuk dari lingkungan sosial maupun dari faktor eksternal lainnya.

Perkembangan harga diri pada individu akan berpengaruh terhadap proses pemikiran, perasaan-perasaan, keinginan-keinginan, nilai-nilai dan tujuan-tujuannya. Hal ini merupakan pondasi atau inti yang utama dalam perilaku yang akan membawa ke arah keberhasilan atau kegagalan. Harga diri pada individu terbentuk dari pengalaman-pengalaman sosial bukan faktor yang dibawa sejak lahir. Apabila seorang individu memperoleh tanggapan yang baik dari lingkungannya maka akan terbentuk harga diri yang baik dalam individu tersebut. Sebaliknya, harga diri individu akan mengalami gangguan atau rendah apabila individu memperoleh tanggapan yang kurang baik dari lingkungan sosialnya.

Perilaku agresivitas itu sendiri terutama pada mahasiswa akan terbentuk dari hasil belajar yakni yang didapat dari adanya interaksi dengan lingkungan dan atas sejumlah penghargaan, penerimaan, dan pengertian orang lain terhadap dirinya

serta perubahan aspek kebebasan dalam berekspresi. Disamping itu, perubahan gaya hidup dan hedonism pada mahasiswa menimbulkan faktor ingin dipuji, disanjung dan pencarian jatidiri pada mahasiswa yang membutuhkan rasa pengakuan dari orang lain. Perubahan fisik dan psikis pada mahasiswa akan menimbulkan aspek baru yang mampu mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari yakni aspek memiliki harga diri.

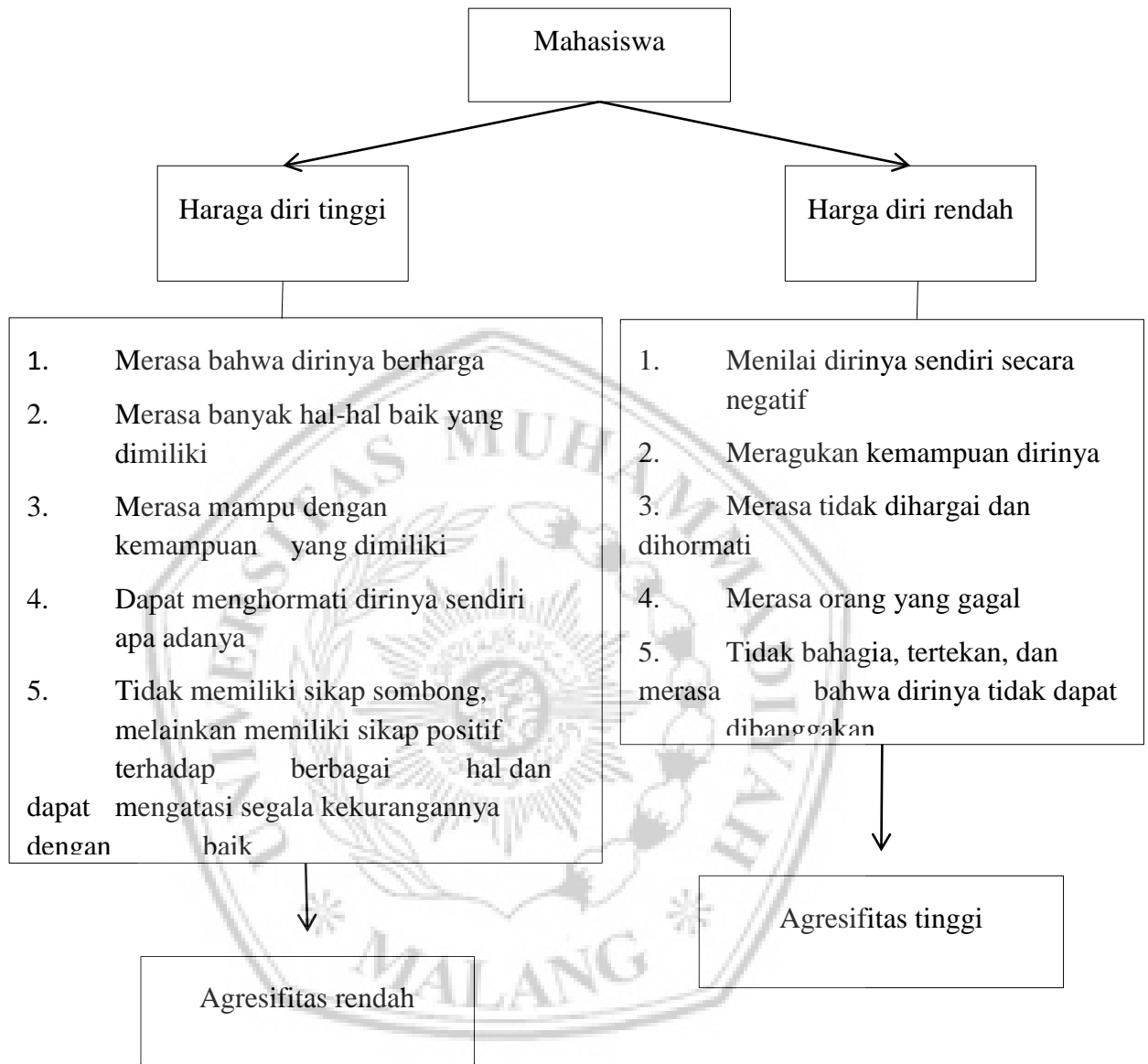
Penelitian tentang harga diri dan perilaku agresif telah banyak dilakukan dan menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Diantaranya penelitian yang dilakukan Busman et al, (2009), menghasilkan bahwa tingkatan harga diri akan memicu seseorang dalam berperilaku agresif. Namun penelitian yang dilakukan oleh Baumister, Burshman, dan Campbell (2000), menemukan hasil yang sedikit berbeda. Dalam penelitiannya Baumister dkk menghasilkan bahwa hubungan agresi dan harga diri merupakan sebuah hubungan yang rumit, dimana orang yang memiliki harga diri yang tinggi juga dapat berperilaku agresif. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang hubungan antara harga diri dan perilaku agresivitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat adanya keterkaitan antara aspek harga diri dengan perilaku agresifitas. Yakni dimana individu yang memiliki harga diri yang tinggi lebih cenderung memiliki perilaku agresiyang lemah, hal ini dikarenakan, harga diri yang tinggi akan membangkitkan karakteristik positif pada seorang individu sehingga dirinya akan merasa bahwa dirinya diperlukan di lingkungannya. Sebaliknya individu yang memiliki harga diri yang rendah cenderung merasa dirinya tidak mampu dan tidak berharga sehingga takut menghadapi respon dari orang lain dan tidak mampu membina komunikasi yang baik dengan lingkungan sekitar.

Individu dengan harga diri yang tinggi dikategorikan dengan ciri-ciri seperti merasa dirinya berharga, merasa banyak hal-hal yang baik yang dapat dilakukan dan dimiliki, merasa mampu dengan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan apa saja, dapat menghormati serta memperlakukan dirinya sendiri apa adanya dan baik, memilikisikap positif terhadap berbagai hal dan dapat mengatasi segala kekurangan dengan baik, dapat bertoleransi, mandiri, serta memiliki perilaku asertif dan akan merasa aman di mana dia berada, serta merasa puas dengan dirinya sendiri. Hal ini membuat individu yang memiliki harga diri yang tinggi akan cenderung memiliki agsifitas yang rendah yakni dimana melakukan tindakan agresifitas tanpa adanya kontak fisik maupun kontak verbal terhadap target. Sebaliknya individu yang memiliki harga diri yang rendah memiliki ciri-ciri, selalu menilai bahwa dirinya sendiri selalu buruk atau bisa di pandang secara negatif, meragukan kemampuan dirinya, merasakan dirinya tidak dihargai dan dihormati, merasa orang yang gagal, serta tidak bahagia dengan dirinya sendiri, tertekan dengan apa yang dilakukan, merasakan ketakutan terhadap aa yang dilakukan dan merasa tidak berguna. Hal ini membuat individu dengan harga diri yang rendah akan cenderung memiliki agresifitas yang tinggi yakni melakukan tindakan agresifitas dengan adanya kontak fisik maupun verbal terhadap target.

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Gambar 1. Kerangka berpikir



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual, yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dihipotesiskan bahwa terdapat hubungan antara harga diri (*Self Esteem*) dengan Agresivitas pada Mahasiswa di Kota Gorontalo. Yakni dimana semakin tinggi harga diri maka akan semakin rendah tingkat perilaku agresi yang dilakukan. Sebaliknya semakin rendah harga diri maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku agresi yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Karena peneliti ini mengetahui korelasi antara kedua variabel yaitu harga diri (*self esteem*) dan agresivitas, pada data yang telah dikumpulkan serta menguji signifikansinya. Menurut Sugiyono (2013) penelitian korelatif adalah suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mengukur atau menguji suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, penelitian korelatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau menilai hubungan antara harga diri mahasiswa dengan perilaku agresivitas mahasiswa di kampus yang tersebar di Kota Gorontalo, dimana pengumpulan data dilakukan pada satu waktu.

Subjek penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan hal penting dalam objek penelitian. Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang di generalisasikan dan terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang akan dijadikan sebuah tempat untuk melakukan penelitian serta peneliti akan mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tersebar di Universitas Negeri Gorontalo berjumlah 3140 orang. Jadi jumlah subjek yang digunakan adalah 341, berdasarkan dari tabel Krejcie dan Morgan.

Dimana penelitian ini akan menggunakan metode *Insidental sample* yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dalam hal ini siapa saja yang kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, hal ini berlaku apabila orang yang akan dijadikan subjek atau orang yang ditemui dapat memenuhi atau sesuai dengan sumber data yang akan di gunakan. (Sugiyono, 2014)

Variabel dan Instrumen Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan di teliti yang terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) (X) yaitu harga diri dan (*dependent variabel*) yaitu agresivitas mahasiswa (Y). Harga diri adalah evaluasi individu dalam bentuk keberartian, kompetensi, kebaikan dan kekuasaan dirinya serta perlakuan orang lain yang diekspresikan melalui sikap setuju atau tidak yang menunjukkan sejauh mana individu tersebut percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga. Untuk mengukur harga diri digunakan aspek-aspek yakni penerimaan diri dan penghormatan diri.

Sedangkan variabel terikat pada yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas mahasiswa. Agresifitas adalah suatu bentuk perilaku yang cenderung dilakukan untuk melakukan suatu tindakan yang dapat melukai orang lain baik dalam bentuk fisik ataupun non fisik serta dapat melukai secara psikologi melalui ucapan atau verbal, hal ini dapat menyebabkan kerugian pada orang yang diserang secara fisik ataupun mental. Untuk mengukur agresifitas digunakan aspek-aspek yakni agresi fisik, verbal dan non fisik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dirancang dalam bentuk pertanyaan dengan bentuk penilaian skala Likert. Pernyataan-pernyataan yang diajukan dilengkapi dengan lima alternatif jawaban berikut bobotnya untuk setiap alternatif. Untuk pernyataan positif nilainya adalah: (S) Selalu = 5, (S) Sering = 4, (R) Ragu-ragu = 3, (J) Jarang = 2, dan (TP) tidak pernah = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif nilai adalah (S) Selalu = 1, (S) Sering = 2, (R) Ragu-ragu = 3, (J) Jarang = 4, dan (TP) tidak pernah = 5

Kuesioner sebagai instrument penelitian dibuat berdasarkan kerangka teoretik yang buat dalam bentuk definisi konseptual dan definisi operasional yang kemudian disajikan dalam bentuk instrument penelitian. Sebelum melakukan analisis data, maka instrumen yang akan digunakan diujicobakan terlebih dahulu kepada responden untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas pernyataan. Instrumen atau angket yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya akan dilakukan uji coba instrumen terhadap 40 orang responden. Dari hasil uji coba, didapatkan data yang dianalisis dengan uji validitas dengan menggunakan uji statistik *Korelasi Product Moment*.

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Aspek Harga Diri	Validitas (per aspek)	Reliabilitas
Harga Diri	0,386 – 0,525	0.635

Validitas skala pembelajaran *Harga diri* berkisar antara 0,386-0,525 Skala dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (Laboratorium komputer UMM, 2012). Pada skala ini r_{tabel} dari skala ini sebesar 0,264. Artinya, semua item yang memiliki r_{hitung} lebih dari 0,264 bisa dikatakan sebagai item yang valid. Setelah diujikan didapatkan 26 item yang memiliki r_{hitung} diatas dari 0,264. Sementara itu validitas dari skala efikasi diri pengambilan keputusan karir berkisar antara 0,386 -0.525.

Tabel 2. Indeks Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Agresi

Aspek Perilaku Agresi	Validitas (per aspek)	Reliabilitas
Perilaku Agresi	0,395 – 0,611	0,895

Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel ketika koefisien reliabilitasnya minimal sebesar 0,6% (Sugiyono, 2013). Setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil koefisien reliabilitas dari skala harga diri sebesar 0,635 Sementara itu reliabilitas pada skala agresivitas sebesar 0.895.

Prosedur dan Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini ada 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu agresivitas, untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan agresivitas, peneliti

menggunakan alat ukur berupa skala likert. Selanjutnya dilakukan penyebaran skala di kampus 3 Universitas Muhammadiyah Malang untuk melakukan *try out*. Kemudian penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus Negeri maupun Swasta yang tersebar di Kota Gorontalo dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa

HASIL PENELITIAN

Dari data yang di peroleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan skala yang di sebarakan pada 372 subjek diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi subjek berdasarkan identitas responden (N = 372)

Karakteristik	Usia (Tahun)	Frekuensi	Prosentase
Usia	18 – 21 Tahun	329	88%
	22 – 25 Tahun	43	12%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	166	45%
	Perempuan	206	55%
TOTAL		372	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa deskripsi subjek penelitian ini berdasarkan usia yaitu 18 – 21 tahun sebanyak 88%, yang berusia 21 - 26 tahun sebanyak 12%, dari sini diketahui bahwa kebanyakan remaja jumlah responden adalah 18-21 tahun. Dilihat dari jenis kelamin yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45% dan perempuan sebanyak 55% dan ini menunjukkan bahwa yang mendominasi dalam penelitian ini adalah perempuan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *T-Score* Skala Agresivitas

Agresivitas	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$T \geq 55$	191	51.3%
Rendah	$T \geq 55$	181	48.7%
TOTAL		372	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 372 responden dalam penelitian ini yang memiliki Agresivitas tinggi adalah sebanyak 191 responden (51.3%) sedangkan 181 responden (48%) Agresivitas yang rendah. Hal ini berarti subjek yang memiliki Agresifitas tinggi lebih banyak dari yang memiliki Agresivitas rendah.

Tabel 5. Hasil Perhitungan *T-Score* Skala Harga Diri

Agresivitas	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$T \geq 28$	219	59%
Rendah	$T \geq 28$	153	41%
TOTAL		372	100 %

Dari 372 responden dalam penelitian ini yang memiliki Harga Diri tinggi adalah sebanyak 219 responden (59%) sedangkan 153 responden (41%) Harga Diri yang rendah.

.Tabel 6. Hasil uji korelasi harga diri terhadap perilaku Agresivitas

N	R	r^2	P	Taraf Kemungkinan Kesalahan	Keterangan
372	-0.114	0.013	0.028	1% (0.01)	ada korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan untuk membuktikan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa di kota Gorontalo dengan nilai koefisien korelasi ($r=-0.114$), dengan nilai signifikan ($p=0,028$) atau ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan ada korelasi yang signifikan antara harga diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa di kota Gorontalo. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan kecenderungan agresivitas.

Berdasarkan hasil perhitungan teknik analisis *product moment* dari Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0.114 ; $p = 0,028$ ($p < 0,05$) artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan perilaku agresif. Bahwa harga diri yang tinggi pada remaja memiliki kecenderungan perilaku agresif yang rendah, dengan kata lain ada hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan perilaku agresif pada hasil penelitian dan hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan ada hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku agresif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin rendah perilaku agresif, begitu pula sebaliknya semakin rendah harga diri, maka semakin tinggi perilaku agresif.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara harga diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa bahwa deskripsi subjek penelitian berdasarkan usia yaitu 18 – 21 tahun sebanyak 88%, yang berusia 21 - 26 tahun sebanyak 12%, dari persentase tersebut diketahui bahwa kebanyakan jumlah responden adalah remaja dengan umur 18-21 tahun. Dilihat dari jenis kelamin yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45% dan perempuan sebanyak 55% dan ini menunjukkan bahwa yang mendominasi dalam penelitian ini adalah perempuan.

Dalam penelitian yang dilakukan dengan jumlah responden 372 responden yang memiliki Agresivitas tinggi adalah sebanyak 191 responden (51.3%) sedangkan 181 responden (48%) Agresivitas yang rendah. Hal ini berarti subjek yang memiliki Agresivitas tinggi lebih banyak dari yang memiliki Agresivitas rendah.

Hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan untuk membuktikan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa di kota Gorontalo dengan nilai koefisien korelasi ($r=-0.114$), dengan nilai signifikan ($p=0,028$) atau ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan ada

korelasi yang signifikan antara harga diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa di kota Gorontalo. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan kecenderungan agresivitas.

Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kehidupan di dalam masyarakat juga menyebabkan sumber umum melakukan agresi. Seperti kurangnya teman yang baik, hubungan yang tidak baik dengan keluarga, ataupun tidak memiliki kesibukan dan mengalami penindasan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa harga diri seseorang yang tinggi ditunjukkan dengan tindakan yang asertif atau tegas, mandiri serta kreatif. Mereka yang memiliki harga diri yang tinggi memiliki kepuasan terhadap kemampuan yang mereka miliki, mampu menyesuaikan diri dan merespon pada lingkungan sosial. Harga diri tinggi cenderung menyukai peran aktif dalam kelompok sosial sehingga dapat mengekspresikan pemikirannya secara efektif, tidak memiliki rasa takut akan hal-hal yang tidak sesuai dengan dirinya dan cenderung mampu menyelesaikan permasalahan.

Sebaliknya jika harga diri yang rendah maka ditunjukkan dengan kurangnya kepercayaan diri mengenai hal-hal ataupun kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat menghambat mereka untuk dapat mengekspresikan diri melalui lingkungan sosial. Seseorang yang memiliki harga diri yang rendah cenderung sulit melawan tekanan untuk menyesuaikan diri, kurang mampu menerima dirinya, dan membenci dirinya. Disamping itu, perilaku agresif dipengaruhi faktor lingkungan dan membuktikan bahwa perilaku tersebut berpotensi untuk melakukan perilaku agresif. Selain itu Orang tua yang selalu bertindak kasar kurang perhatian terhadap anaknya juga mempengaruhi kepribadian anak.

Seperti kasus yang pernah terjadi pada mahasiswa yang berada di Sulawesi. Kasus perilaku agresi yang pernah terjadi pada mahasiswa dari tahun 2011 sampai dengan sekarang. Tawuran antara mahasiswa fakultas Teknik dan fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang terjadi pada 3 oktober 2011, kemudian hanya berselang dua bulan kembali terlibat kasus tawuran yang dipicu oleh olok-olokan, antara fakultas teknik dan fakultas kesehatan yang terjadi pada 1 desember 2011 Santi Otudu,(2011). Kemudian tawuran antar mahasiswa yang pernah terjadi di mkasar pada 17 juni 2013 tentang konflik sosial, kemudian kembali terjadi pada 25 november 2013 Hendra Cipto(2013). Kasus tawuran antara mahasiswa juga kembali terulang antara fakultas teknik dan fakultas kesehatan dan olah raga(UNG), 29 september 2014, hal ini dipicu oleh saling ejek antar fakultas dan berakhir dengan saling serang menggunakan batu serta senjata tajam (Zainal Ahmad 2014). Serta kasus terbaru dari tawuran antara mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorotal dengan masyarakat yang berasal dari luar kampus, pada tanggal 24 agustus 2016, berawal dari mahasiswa dengan panitia ospek kampus dan berbuntut pada ikutnya massa yang berasal dari luar kampus, atas insiden yang terjadi mahasiswa asal Gorontalo menjadi korban penikaman dari mahasiswa bolmut, dilansir RadarGorontalo.

Seseorang yang memiliki harga diri rendah cenderung sulit untuk menyesuaikan diri, kurang mampu menerima dirinya dan membenci dirinya. Selain itu jika harga diri rendah cenderung memiliki bahagia dan depresi, menunjukkan impuls-impuls

agresivitas yang besar, mudah marah dan dendam karena adanya ketidakpuasan terhadap kehidupan mereka (Baumeister dkk, 2003). Sedangkan menurut Worchel (Dayakisni dan Hudainah, 2006) menjelaskan bahwa harga diri adalah komponen evaluative dari konsep diri yang dibuat dan dipertahankan oleh individu yang terbentuk karena adanya pengalaman dalam keluarga, interaksi dengan lingkungannya, penerimaan, penghargaan dan perlakuan orang lain terhadap individu tersebut, sehingga ada penggolongan pada individu yang mempunyai harga diri tinggi, sedang dan rendah. Terkait dengan agresivitas, menurut Antasari (2006) perilaku agresif merupakan suatu tindakan yang bersifat kekerasan yang dilakukan oleh manusia terhadap sesamanya yang terkandung maksud untuk membahayakan atau mencederai orang lain.

Ada beberapa faktor yang dijelaskan bahwa yang mempengaruhi agresivitas seseorang dikarenakan tidak dapat dikendalikan dengan adanya sabar dan harga diri seperti anggapan bahwa deindividuasi dapat mengarahkan individu pada kekeluasan dalam melakukan agresi, sehingga agresi yang dilakukannya menjadi lebih intens kemudian kekuasaan dan Kepatuhan. Kepatuhan (*compliance*) merupakan salah satu aspek penunjang kekuasaan yang diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kecenderungan dan intensitas agresi individu. Milgram (Dayakisni dan Hudaniah, 2009) dari eksperimennya dia mencatat bahwa kepatuhan individu terhadap otoritas atau penguasa mengarahkan individu tersebut kepada agresi yang lebih intens, karena di dalam posisi kepatuhan individu kehilangan tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan dan melatakan kesalahan tersebut pada penguasa. Mayer juga mengatakan bahwa provokasi juga dianggap menjadi salah satu faktor yang dapat memicu terjadinya agresi, karena provokasi dapat diartikan sebagai suatu ancaman yang harus dihadapi dengan respon agresif untuk meniadakan bahaya yang diisyaratkan oleh ancaman itu (Dayakisni & Hudaniah, 2009).

Dan rendahnya kesadaran diri seseorang dapat menyebabkan hambatan untuk mengurangi agresi menjadi berkurang. Rendahnya kesadaran diri publik maupun rendahnya kesadaran diri pribadi dapat meningkatkan kesempatan terjadinya perilaku agresi, hal itu disebabkan karena kendali yang dipusatkan pada agresi melemah. Dan yang terlihat pada Supporter Sepak Bola adalah adanya *Culture of honor* yaitu nilai kultur yang menekankan berlebihan atas dasar kejantanan, ketangguhan, kesediaan serta kemampuan untuk membalas kesalahan atau hinaan dari orang lain demi mempertahankan kehormatan. (Dayakisini & Hudaniah, 2009).

Berdasarkan hasil perhitungan teknik analisis *product moment* dari Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0.114 ; $p = 0,028$ ($p < 0,05$) artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan perilaku agresif. Bahwa harga diri yang tinggi pada remaja memiliki kecenderungan perilaku agresif yang rendah, dengan kata lain ada hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan perilaku agresif pada hasil penelitian dan hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan ada hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku agresif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri maka

semakin rendah perilaku agresif, begitu pula sebaliknya semakin rendah harga diri, maka semakin tinggi perilaku agresif.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan diskusi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa adanya suatu hubungan negatif antara Harga diri dengan perilaku agresivitas pada mahasiswa di Kota Gorontalo, dengan hasil ($r = -0.114$; $p = 0,028$ ($p < 0,05$)) dengan ini artinya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi agresivitas kemudian diperoleh juga nilai ($r = -0,114$ dan $r^2 = 0.028$). Selain itu sumbangan harga diri terhadap agresivitas sebesar 1.4%, yang artinya 98.6% sisanya dipengaruhi faktor- faktor lain.

Implikasi dari penelitian ini yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam Psikologi Sosial mengenai harga diri dan agresivitas, hasil penelitian juga di harapkan kepada semua pihak untuk lebih memacu menghargai dirinya sendiri. bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan atau melakukan penelitian ulang dengan menemukan variabel-variabel yang lain atau lebih bervariasi, contohnya agresivitas yang ditinjau dari usia, jenis kelamin, perbedaan status ekonomi dalam keluarga, pola asuh, religiusitas, dan lain-lain. Saran ini diajukan setelah peneliti melihat dari hasil yang diperoleh bahwa penelitian ini masih sangat jauh dalam memberikan kontribusi terhadap perilaku agresivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantasari. (2006). *Menyikapi perilaku agresif anak*. Yogyakarta; Kanisius
- Aisya, S. T. (2010). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat agresivitas anak *jurnal media edukasi pendidikan teknologi dan kejuaran*.
- Baron, Robert A. (2004). *Human Aggression*. New York: Plenum Press.
- Berkowitz, L. (2003). *Emotional behavioral : mengenal perilaku dan tindakan kekerasan di lingkungan sekitar kita dan cara penanggulangannya buku kesatu*.
Alih Bahasa : Hartatni Woro Susiatni. Jakarta : PPM.
- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus lengkap psikologi*. Penerjemahh : Dr. Kartini Kartono, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Depdikbud. (2002). *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta; Balai Pustaka
- Daradjat. (1999). *Kesehatan mental*. Jakarta: PT Temprint.
- Dariyo & Ling. (2002). *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor; Ghalia Indonesia
- Dayakisni, (2009). *Psikologi sosial*. Malang; UMM-Press

- Dewi, Rosmala. (2005). *Berbagai masalah anak taman kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Gecas . (1982). The Self Concept. *Annual review of sociology*. Vol 8 p.1-33
- Gerungan .2000. *Psikologi sosial*. Bandung;PT. Erasco
- Ghufron, M.N dan Rini Risnawita. (2010). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Hudaniah & Dayakisni, T. (2003). *Psikologi sosial*. Malang : UMM Press
- Izzaty, E, Rita. (2005). *Mengenali permasalahan perkembangan anak usia TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Koentjoro, (1989). Perbedaan harga diri remaja di daerah miskin penghasil pelacur & bukan penghasil pelacur: *laporan penelitian*. (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Koswara, (1988). *agresi Manusia*. Bandung: PT. Eresco
- Lubis, Namora Lumongga. (2009). *Depresi : tinjauan psikologis*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mruk, C. J. (2006) *Self- Esteem Research Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self- Esteem*. New York: Spring Publisng Company, Inc, .
- Mohammadi, E., Ghasemi, M. A., Jafari, M. R., & Rad, M. R. *Evaluation the Relation between Selfesteem and Social Adjustment Dimensions in High school Female Students of Iran* (Case Study: Isfahan, 2013-14 Academic Years).
- Orth, Ulrich, & Robins, R. W. (2013). *Understanding the link between low self-esteem and depression*. *Current Directions in Psychological Science*, 22(6), 455-460.
- Pudjijogyanti.(1985).*Konsep diri dalam pendidikan*. Jakarta;Arcan
- Rakhmat.(2005). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahmania, & Yuniar, I. (2012, Juni). Hubungan antara Self-Esteem dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1(2), 110-117.
- Sears (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta;Erlangga
- Sudrajad, (2010). *Kecemasan bertanding serta motif keberhasilan Dan keterkaitannya dengan prestasi olahraga perorangan dalam pertandingan untuk kejuaraan*. *jurnal psikologi Indonesia*, No. 1, 7-13

Tambunan, R. (2001). *Remaja dan perilaku konsumtif*. <http://www.e-psikologi.com> diakses 27 April 2016

Zulkifli, (2001). *Psikologi perkembangan*. Bandung;PT Remaja Rosdakarya

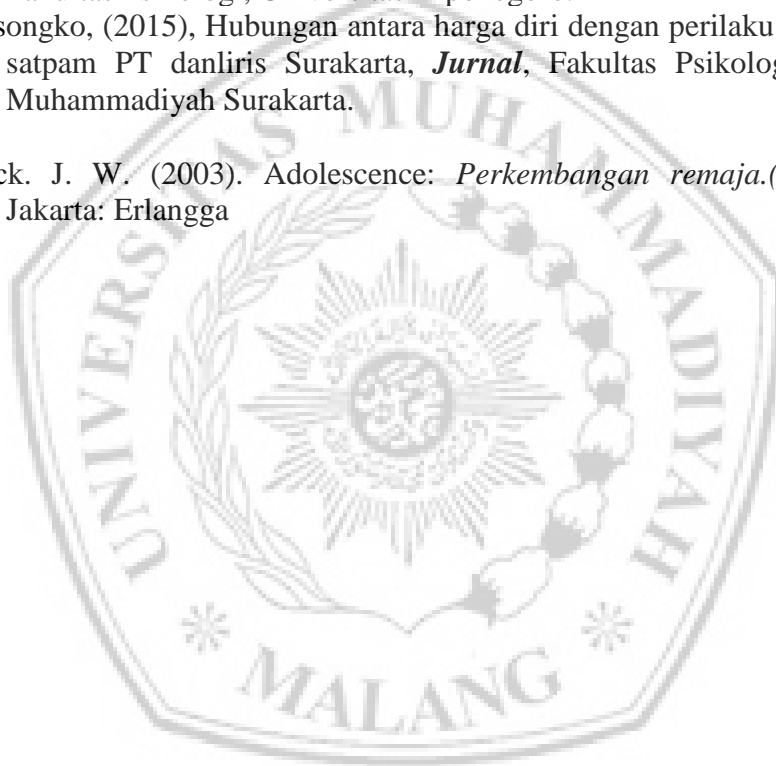
Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung: Alfabeta

Srisayekti & Setiady, (2015), Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan perilaku menghindar, *Jurnal Psikologi*, Universitas Padjadjaran.

Andriani, (2009), Intensi agresivitas ditinjau dari konsep diri sosial, *Jurnal*, Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.

Sumarsongko, (2015), Hubungan antara harga diri dengan perilaku prososial pada satpam PT danliris Surakarta, *Jurnal*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santrock. J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja.(edisi keenam)* Jakarta: Erlangga

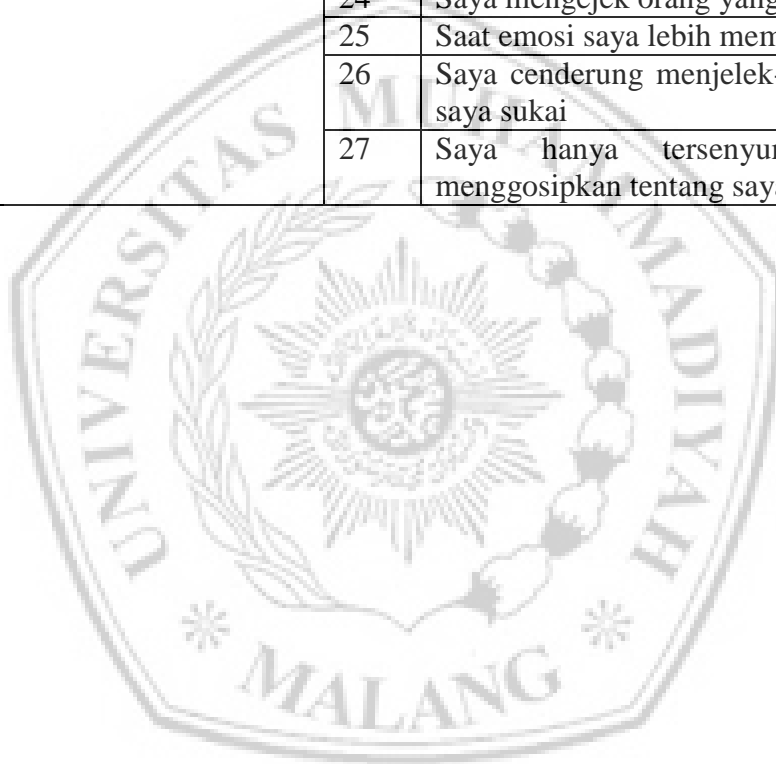


LAMPIRAN 1
LAMPIRAN BLUE PRINT SKALA
BLUE PRINT SKALA AGRESIFITAS

No	Aspek-aspek	Item Yang	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Agresi fisik	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,14,15	9,13
2.	Agresi verbal	16,17,18,19,23,24,26	20,21,22,25,27
	Jumlah	20	7

Aspek	No.	Pernyataan
1. Agresi Fisik	1	Saya akan memukul orang yang mengejek saya
	2	Saya akan memukul orang lain jika saya marah
	3	Saya menampar orang yang bicara tidak menyenangkan dengan saya
	4	Saya tidak segan untuk menampar orang yang menghina saya
	5	Saya tidak segan memukul orang yang telah merampas barang milik saya
	6	Saya tidak segan memukul orang yang merebut makanan dengan saya
	7	Ketika ada orang (teman) yang berebut tempat duduk saya langsung menendangnya
	8	Saya suka mengolok dan memukul teman saya yang lebih kecil dari saya
	9	Bila berebut sesuatu saya lebih memilih untuk mengalah
	10	Ketika marah saya suka menendang barang yang ada di sekitar saya
	11	Terkadang saya merasa mudah lepas kendali untuk alasan yang tidak pasti
	12	Saya tidak peduli apakah ancaman yang saya lakukan akan menyakiti orang lain
	13	Saya pikir tidak ada alasan yang baik dalam memukul seseorang
	14	Jika ada teman yang disakiti dan saya tidak terima maka saya akan datang untuk berkelahi
	15	Saya memukul orang untuk menyalurkan keinginan saya
	16	Saya akan menyindir orang yang tidak saya sukai

	17	Saya cenderung mencela orang yang tidak saya sukai
	18	Saya biasanya menghina orang yang tidak menyukai saya
	19	Saya biasanya menyebar keburukan orang yang tidak saya suka
	20	Saya akan menyimpan kejelekan orang lain untuk diri saya sendiri
	21	Saya pikir tidak ada gunanya membicarakan orang lain di belakangnya
	22	Saya berusaha sabar saat berhadapan dengan orang yang telah menghina saya
	23	Saya mengumpat pada orang lain jika sedang kesal
	24	Saya mengejek orang yang tidak saya suka
	25	Saat emosi saya lebih memilih untuk diam
	26	Saya cenderung menjelek-jelekan orang yang tidak saya sukai
	27	Saya hanya tersenyum ketika ada yang menggosipkan tentang saya



LAMPIRAN 2
SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Tlogomas No. 246 Malang 65144

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Saya Hendra Kurnia Kai, mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi). Dalam penelitian ini, saya harus memenuhi kewajiban untuk melakukan pengambilan data primer (langsung dari responden) yang dipergunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Dalam memenuhi kewajiban tersebut, saya mohon kesedian saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Sebagai peneliti, saya terikat dalam kode etik psikologi yang menyatakan bahwa saya berkewajiban menjaga kerahasiaan data responden dan hanya menggunakan data tersebut untuk kepentingan penelitian. Selain itu, data yang telah diberikan tidak ada kaitannya dengan kredibilitas dan penilaian kinerja saudara/i dalam institusi.

Selanjutnya saudara/i sebagai responden dimohon untuk mengisi skala yang telah saya sediakan. Penelitian ini menggunakan 2 skala (skala I dan II). Akurasi dan kredibilitas hasil penelitian akan sangat bergantung pada keseriusan dan kesanggupan saudara/i dalam memberikan data/ informasi sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri saudara/i.

Atas kerjasama dan bantuannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Hendra Kurnia Kai

A. Identitas

Inisial :
 Jurusan :
 Jenis Kelamin :
 Usia :

B. Petunjuk Pengisian

Berikut terdapat skala yang berisi pernyataan. Setiap pernyataan terdapat 4 pilihan jawaban, diantaranya:

SS : Sangat sesuai dengan anda
 S : Sesuai dengan anda
 TS : Tidak sesuai dengan anda
 STS : Sangat tidak sesuai dengan anda

Tugas saudara adalah memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya. Dalam skala ini tidak ada pilihan jawaban yang mengandung nilai benar dan salah. Berilah tanda *Check List* (✓) pada pilihan jawaban yang menurut saudara paling sesuai dengan diri saudara saat ini. Kerjakanlah dengan teliti dan periksalah kembali pilihan jawaban pada semua pernyataan tanpa ada yang terlewatkan.

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah memukul orang yang mengejek saya				
2	Saya pernah memukul orang lain jika saya marah				
3	Saya menampar orang yang bicara tidak menyenangkan dengan saya				
4	Saya tidak segan untuk menampar orang yang menghina saya				
5	Saya tidak segan memukul orang yang telah merampas barang milik saya				
6	Saya tidak segan memukul orang yang merebut makanan dengan saya				
7	Ketika ada orang (teman) yang berebut tempat duduk saya langsung menendangnya				
8	Saya suka mengolok dan memukul teman saya yang lebih kecil dari saya				
9	Bila berebut sesuatu saya lebih memilih untuk mengalah				

10	Ketika marah saya suka menendang barang yang ada di sekitar saya				
11	Terkadang saya merasa mudah lepas kendali untuk alasan yang tidak pasti				
12	Saya tidak peduli apakah ancaman yang saya lakukan akan menyakiti orang lain				
13	Saya pikir tidak ada alasan yang baik dalam memukul seseorang				
14	Jika ada teman yang disakiti dan saya tidak terima maka saya akan datang untuk berkelahi				
15	Saya memukul orang untuk menyalurkan keinginan saya				
16	Saya pernah menyindir orang yang tidak saya sukai				
17	Saya cenderung mencela orang yang tidak saya sukai				
18	Saya biasanya menghina orang yang tidak menyukai saya				
19	Saya biasanya menyebarkan keburukan orang yang tidak saya sukai				
20	Saya akan menyimpan kejelekan orang lain untuk diri saya sendiri				
21	Saya pikir tidak ada gunanya membicarakan orang lain di belakangnya				
22	Saya berusaha sabar saat berhadapan dengan orang yang telah menghina saya				
23	Saya mengumpat pada orang lain jika sedang kesal				
24	Saya mengejek orang yang tidak saya sukai				
25	Saat emosi saya lebih memilih untuk diam				
26	Saya cenderung menjelek-jelekan orang yang tidak saya sukai				
27	Saya hanya tersenyum ketika ada yang menggossipkan tentang saya				

SKALA II

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa berharga, sama halnya dengan orang – orang lain				

2.	Saya merasa memiliki sejumlah kualitas baik yang dapat saya banggakan				
3.	Secara umum, saya mudah merasa gagal				
4.	Saya mampu melakukan hal – hal sebaik orang lain				
5.	Saya merasa saya tidak memiliki apa – apa untuk di banggakan				
6.	Saya melihat semua hal yang terjadi pada diri saya dengan pikiran positif				
7.	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya				
8.	Saya berharap, saya dapat lebih menghargai diri saya sendiri				
9.	Saya selalu merasa tidak berguna setiap saat				
10.	Ada saat dimana saya merasa bahwa diri saya buruk				



LAMPIRAN 3 HASIL TRYOUT

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	81.50	147.929	.717	.863
item2	81.64	151.296	.540	.866
item3	81.40	148.204	.603	.864
item4	81.44	151.476	.481	.867
item5	81.10	151.316	.410	.868
item6	81.54	147.886	.611	.864
item7	81.70	144.867	.688	.861
item8	81.70	151.602	.414	.868
item9	81.02	150.755	.317	.870
item10	80.98	158.265	.027	.877
item11	81.36	152.031	.380	.868
item12	81.28	151.798	.401	.868
item13	81.26	149.992	.493	.866
item14	80.92	159.953	-.030	.877
item15	81.74	152.849	.327	.869
item16	81.18	148.232	.610	.864
item17	80.68	159.038	.008	.877
item18	80.62	170.608	-.489	.887
item19	80.92	147.381	.496	.866
item20	81.72	149.022	.571	.865
item21	81.40	152.980	.356	.869
item22	81.44	153.721	.289	.870
item23	81.42	151.636	.484	.867
item24	81.48	151.316	.545	.866
item25	81.56	150.945	.438	.867
item26	81.14	155.551	.204	.872
item27	81.40	148.204	.543	.865
item28	81.54	152.784	.361	.869
item29	81.48	150.785	.478	.866
item30	80.96	153.304	.313	.870
item31	81.16	155.770	.239	.871
item32	81.36	155.623	.212	.871
item33	81.26	152.564	.387	.868
item34	81.34	154.392	.226	.872
item35	81.32	150.916	.588	.865
item36	81.30	148.582	.479	.866
item37	81.48	153.275	.372	.869
item38	81.48	151.887	.507	.867
item39	81.26	157.217	.126	.873

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	53.98	99.530	.722	.881
item2	54.12	102.271	.546	.885
item3	53.88	99.332	.634	.883
item4	53.92	102.483	.480	.886
item5	53.58	102.616	.391	.888
item6	54.02	99.979	.580	.884
item7	54.18	97.906	.635	.882
item8	54.18	102.069	.446	.887
item9	53.84	103.280	.356	.889
item10	53.76	101.819	.460	.887
item11	53.74	100.441	.545	.885
item12	53.66	98.964	.669	.882
item13	53.10	118.827	-.516	.910
item14	53.40	100.735	.406	.888
item15	54.20	99.429	.642	.882
item16	53.88	104.026	.334	.889
item17	53.90	101.888	.539	.885
item18	53.96	102.121	.564	.885
item19	54.04	100.774	.518	.885
item20	53.88	100.271	.511	.885
item21	54.02	103.040	.393	.888
item22	53.96	102.162	.460	.887
item23	53.74	103.298	.390	.888
item24	53.80	101.837	.605	.884
item25	53.78	100.298	.464	.887
item26	53.96	103.590	.398	.888
item27	53.96	102.856	.504	.886

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA PENELITIAN

Tabulasi data Agresivitas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	ttl
2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	73
2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	62
1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	57
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	69
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	36
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	58
2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	60
2	2	2	4	4	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	55
1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	47
2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	3	1	2	2	50
2	1	1	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	43
1	1	1	3	3	3	1	1	4	3	3	1	2	3	2	3	2	1	1	4	4	3	2	2	2	2	1	59
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	32
3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	3	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	43
2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	3	1	2	2	47
4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	45
3	3	3	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	1	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	69
2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	4	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	50
3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	1	4	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	52
3	1	2	3	3	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	1	57
4	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	1	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	1	62
3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	4	4	3	1	1	4	2	1	53
4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	2	1	4	4	2	2	2	63
1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	4	1	2	1	4	3	4	2	2	3	1	4	57
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	35
4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	66
2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	1	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	63
2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	52
3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	58
3	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	4	2	1	4	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	50
3	2	1	3	3	2	1	1	1	4	3	3	3	1	1	2	3	2	1	3	4	1	2	2	1	1	1	55
2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	49
2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	52
1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	4	1	2	1	43
2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	63
3	1	2	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	3	1	4	2	1	1	1	2	2	4	3	2	2	1	55
2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	50
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	4	72
3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	47
1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	43
1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	2	3	43

3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	71	
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	65	
3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2	3	3	1	64	
3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	2	63	
3	1	1	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	59	
3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	62	
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	50
2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	3	48	
2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	48	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57	
2	3	1	4	2	2	2	1	3	4	4	2	4	1	1	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	55	
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	2	41	
2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	4	1	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	1	4	66	
4	3	1	1	2	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	53	
3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	50	
2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	4	2	4	47	
2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	36
3	1	1	1	4	4	1	2	3	1	4	4	1	4	3	4	4	1	1	1	4	1	4	3	1	1	4	66	
3	4	1	1	4	1	1	2	1	2	2	3	1	4	2	4	2	2	2	1	1	1	4	2	1	2	1	55	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	66	
3	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	44	
2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	4	1	2	61	
3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	59	
3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3	1	53	
2	2	2	1	4	3	3	2	1	4	3	2	1	2	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	57	
2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	1	72	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	3	1	2	1	4	41	
4	1	3	2	1	1	1	3	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	1	4	76	
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	51	
4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	73	
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	50	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55	
2	3	2	2	4	2	2	2	1	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	1	3	2	2	1	2	1	68	
4	3	2	3	4	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	3	65	
2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	62	
1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4	2	3	2	3	2	3	57	
3	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	4	2	1	4	2	3	1	1	1	1	4	3	3	3	1	54	
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	36	
3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	1	49	
1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	55	
3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	58	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	57	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	33
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	35
1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	39
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	34
1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	41
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	66
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	56
1	4	2	2	1	4	1	4	2	1	4	3	1	3	4	3	2	1	4	4	1	4	3	2	4	4	4	73
4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	1	3	2	2	2	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	60
4	4	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	55
3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	2	4	2	1	3	4	3	4	53
1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	3	44
3	2	2	3	2	2	1	1	4	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	4	1	3	2	1	3	1	3	55
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	47
4	4	3	4	3	2	1	1	3	2	3	1	4	3	2	1	1	1	1	3	3	4	1	1	3	1	2	62
2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	40
2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	57
3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	37
3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	63
3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	39
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	56
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	42
2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	2	1	60
2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	1	51
2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	63
3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	59
2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	1	2	43
1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	3	1	3	1	2	46
4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	65
4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	4	4	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	4	58
1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	42
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	50
1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	46
4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	38
2	3	1	4	3	1	1	3	3	2	1	3	3	2	1	4	3	3	1	1	3	2	4	2	3	2	1	62
2	3	1	4	3	1	1	3	3	2	1	3	3	2	1	4	3	3	1	1	3	2	4	2	3	2	1	62
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	65
2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	42
3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	61
2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	4	1	1	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	43
3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	39
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56

2	2	3	2	4	2	2	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	57		
3	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	63		
2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	48		
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	90	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	36	
4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	70	
1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	46	
3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	3	1	3	48
1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	51	
1	1	1	1	3	3	4	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	41	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	34	
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	3	1	1	4	4	4	2	3	3	4	2	3	1	1	3	63	
3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	81	
3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	37	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	60	
3	3	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	53	
3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	49	
2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	4	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	49	
2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	54	
2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	38	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	35
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	40	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	3	1	1	1	4	2	2	1	1	3	1	2	42	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	60	
2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	52	
2	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	55	
2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	59	
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	65	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	53	
3	3	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	61	
4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	68	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	4	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	39	
1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	43	
1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	45	
1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	4	2	1	3	2	1	1	1	43	
2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	4	4	1	3	1	4	3	3	3	3	65	
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	73	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	56	
4	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	51	

3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	4	2	4	2	1	1	1	4	4	1	2	3	62
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	49
3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	4	4	4	2	1	1	3	2	2	3	4	3	68
4	4	2	2	3	4	2	2	1	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	72
3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	1	4	3	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	2	60
2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	60
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	56
3	2	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1	4	4	1	3	1	2	4	1	2	1	1	1	3	1	2	51
3	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	3	4	4	1	3	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	3	58
2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	52
4	4	2	4	4	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	2	3	2	3	68
2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	3	49
4	3	3	3	1	1	2	1	3	3	4	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	4	1	3	4	1	4	65
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	4	1	1	3	1	4	61
2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	51
3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	3	3	3	71
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	68
3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	4	2	2	1	1	4	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	4	56
2	3	1	1	2	2	2	2	1	3	4	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	52
1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	4	2	3	1	2	4	2	2	1	3	2	2	1	2	3	1	4	57
2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	67
1	3	2	2	1	1	1	1	4	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	1	3	55
3	3	1	3	1	1	1	2	4	3	4	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	4	1	2	4	2	4	62
2	2	2	3	2	2	1	2	4	3	4	2	2	3	1	4	2	2	1	2	1	4	1	2	4	2	4	64
2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	39
3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	4	1	2	4	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	49
1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	46
1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	43
2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	48
1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	47
4	3	2	2	3	1	2	1	3	3	4	2	1	4	1	2	2	2	1	1	1	4	1	2	4	1	4	61
4	4	3	2	3	1	1	1	4	4	4	3	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	1	4	61
4	3	2	1	1	1	1	1	4	3	4	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	1	1	4	1	4	62
3	3	3	2	1	1	1	1	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	3	57
2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	47
4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	69
2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	45
3	3	2	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	4	1	1	4	1	4	58
3	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	4	1	4	55
3	3	2	2	1	1	1	1	4	3	3	3	2	2	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	4	1	3	55
2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	44
3	4	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	47
2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	46

3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	4	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	4	1	4	55
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78	
4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	1	2	4	4	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	3	2	1	66
2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	41
3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	49
2	3	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	45
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	38
3	3	3	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	1	1	1	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	3	59
3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	4	1	4	61
4	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	1	2	3	4	3	1	2	2	77
4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	59
4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	59
4	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	1	2	2	80
2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	1	60
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	66
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	66
3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	4	1	4	59
4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	1	4	1	76
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	39
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	30
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	67
1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	3	1	1	1	43
3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	67
1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	40
4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	3	1	4	1	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	85
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	40
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	3	1	1	1	4	4	4	2	2	3	1	4	50
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	57
2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	56
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	4	1	4	3	2	1	1	4	4	4	4	4	77
3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	3	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	55
2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	4	3	3	2	3	73
2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	3	2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	59
4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	69
1	2	1	2	3	4	2	1	2	2	4	3	4	1	1	1	1	2	1	3	4	3	3	3	3	1	3	61
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	4	3	1	3	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	1	48
1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	57
3	3	1	2	1	1	1	1	2	3	3	4	2	3	1	3	2	1	1	3	3	3	2	3	2	1	2	57
3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	33

4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	78	
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	46	
2	2	2	4	4	4	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	51	
2	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	4	1	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	52	
2	2	1	1	1	2	2	3	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	2	1	4	54	
4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	58	
2	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	55	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	3	3	1	1	85	
2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49	
4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	51	
2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	4	1	4	48	
1	1	4	4	4	2	1	2	2	4	4	3	1	4	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	65
2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	56	
3	4	4	4	3	2	2	1	1	4	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	4	65	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	48	
1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	49	
4	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	1	59	
4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	78	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	37	
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	39	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45	
1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	4	45	
1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	43	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	4	1	1	3	1	1	1	2	3	3	3	1	2	1	3	45	
1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	2	2	4	1	1	4	1	4	47	
1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	49	
3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	67	
1	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	3	55	
3	3	2	3	2	2	1	1	4	1	1	1	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	50	
2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	59	
2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	55	
1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45	
2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	44	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	40	
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	38	
2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	48	
2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	4	3	2	1	3	1	3	57	
2	3	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	59	

4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	1	1	1	4	2	1	4	1	81
1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	43
1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	43
1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
3	3	4	2	1	1	1	1	1	4	2	2	4	1	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	54
3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	56
3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	4	3	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	2	55
1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	4	1	2	1	1	2	1	3	3	4	2	1	3	1	3	51
2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	37
2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	49
2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	52
3	1	2	2	3	3	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	53
2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	52
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	61
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	57
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	56
2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	54
3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	4	3	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	3	1	1	51
2	4	4	2	1	1	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	70
1	2	3	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	45
2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	52
1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	4	2	2	2	4	1	1	1	2	2	1	1	52
1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	37
2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	3	4	4	2	2	2	1	3	56
1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	4	2	2	2	4	1	1	3	3	1	2	1	55
2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	45
2	1	1	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	1	4	2	2	1	3	2	3	72
3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	4	4	1	4	2	4	4	2	2	1	1	1	3	3	1	3	1	68
2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	54
2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	46
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	46
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	68
3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	62
2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	3	40
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	63
2	3	1	1	3	2	1	1	1	4	4	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	50
4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	2	71
2	2	2	2	2	2	1	1	3	4	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	50
4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	1	4	3	3	1	2	2	1	4	1	1	1	2	75

2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	39
2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	3	1	3	50
1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	42
2	3	1	2	4	2	4	1	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	4	1	4	2	3	1	3	59
2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	54
3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	4	1	3	50
1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	4	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	47
1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	51
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	74
1	3	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	64
2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58
2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	4	1	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	51
1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	4	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	46
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	62
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	59
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	60
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	3	2	2	2	61
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	3	2	2	2	61
3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	61
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	72
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	45
2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	63
3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	50
3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	53
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	61
3	2	1	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	3	2	64
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	2	1	1	53
3	2	2	3	2	2	2	4	1	3	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	55

Tabulasi data harga diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
4	4	1	4	1	4	3	3	3	4	31
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	33
4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	30

4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	30
2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	23
3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	31
3	3	2	4	1	4	4	4	4	2	31
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	28
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	33
3	3	3	4	1	4	4	4	4	2	32
3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	31
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	30
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	26
4	3	2	3	1	3	2	3	4	1	26
4	2	3	1	1	4	3	2	4	2	26
2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24
4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	29
4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	34
2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	32
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	29
4	3	1	4	1	4	4	4	3	3	31
2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	3	2	4	3	2	1	4	2	1	26
3	1	3	3	3	4	2	1	1	3	24
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	24
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	23
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	31
3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	31
4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	28
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	33
4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	34
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	29
4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	33
4	4	2	3	1	4	4	4	2	3	31
4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	32
3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	30
4	3	2	1	2	3	3	4	4	2	28
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32

3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	31
4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	31
3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	26
2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	30
2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	33
3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	31
4	4	1	4	4	2	2	4	4	1	30
2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	30
3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	25
4	3	1	4	1	4	3	3	2	4	29
3	4	1	3	4	3	4	2	4	4	32
4	1	3	4	1	4	4	4	3	1	29
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	25
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	26
4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	32
4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	32
4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	27
4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	28
3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	28
4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	33
3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	30
4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	26
4	2	3	4	1	4	2	2	3	4	29
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
2	4	3	4	1	4	4	4	3	1	30
4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	34
3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	29
4	3	3	3	2	1	2	3	1	1	23
4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	28
3	3	2	3	4	2	2	4	3	1	27
3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	27
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	26
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	33
4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	33
4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	36
4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	33
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	26
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
4	4	3	2	1	1	4	1	4	4	28

2	2	1	3	2	2	1	4	4	2	23
3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	27
3	3	2	3	4	1	3	1	2	4	26
3	3	1	4	2	3	4	4	3	2	29
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
2	2	2	3	1	3	2	4	3	1	23
3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	31
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	31
1	3	4	4	4	4	1	1	4	2	28
2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	23
3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	34
4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	31
4	4	2	4	4	3	3	4	3	1	32
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	26
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	30
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	30
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	30
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	25
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	29
1	1	4	1	4	4	2	4	1	1	23
4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	29
4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	29
3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	29
4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
2	2	2	3	1	3	2	4	4	1	24
4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	34
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	26
1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	21
3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	31
3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	22
4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	33
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
4	1	2	3	1	3	4	4	3	3	28
4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	34

2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	27
3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	26
3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	25
3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	33
4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	33
3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	21
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	30
4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	30
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	27
2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	27
3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	27
3	2	2	3	1	4	4	4	3	2	28
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26
2	2	4	2	3	1	2	3	3	3	25
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
4	3	4	3	4	2	1	4	4	2	31
2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	27
4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	36
4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	31
4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	30
3	2	3	1	1	3	4	4	2	2	25
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	27
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	34
3	3	2	2	1	3	4	3	2	2	25
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
3	1	4	3	4	1	1	2	4	3	26
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	33

4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	31
3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	29
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30
3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	23
2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	21
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	23
3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24
3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	24
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
2	1	1	2	2	3	2	4	2	1	20
3	1	3	4	3	3	3	4	2	2	28
4	3	1	3	3	3	3	4	2	1	27
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	19
3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	23
4	4	2	3	4	3	4	3	1	2	30
1	1	3	2	1	3	3	4	3	2	23
4	3	3	2	1	4	4	4	4	2	31
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	24
4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	31
4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	31
3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	24
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	26
2	2	1	2	1	3	2	4	3	1	21
3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	25
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	24
1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	15
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	23
3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	19
3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	23
2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	21
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
4	4	1	4	1	4	4	3	1	1	27
3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	21
3	2	1	2	2	2	1	4	3	2	22
2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	20
3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	24

4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	32
3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	21
4	3	1	2	2	4	3	4	2	2	27
1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	25
1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	25
4	4	1	3	1	4	3	4	2	2	28
4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	33
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
2	2	1	2	2	3	1	4	2	1	20
4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	32
4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	32
1	1	4	2	4	4	2	4	4	2	28
2	2	2	2	3	2	3	4	3	1	24
2	1	2	3	1	3	1	3	3	2	21
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	32
4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	33
4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	32
4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	30
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	23
3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	34
3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	30
3	2	3	3	2	4	1	3	2	4	27
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26
2	2	3	2	1	2	4	4	1	1	22
3	2	2	4	1	3	2	1	3	2	23
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
2	2	2	2	1	4	4	4	2	1	24
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23
3	3	3	1	3	2	2	4	2	3	26
4	3	4	3	4	3	1	4	4	2	32
3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	26
4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	31
3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	31
3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	26
4	1	3	3	2	3	3	4	3	3	29
3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	26
4	2	1	4	1	3	2	4	4	2	27
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27

3	2	1	3	4	2	2	4	3	2	26
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36
3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	27
3	2	1	2	4	2	2	4	3	2	25
2	2	1	2	3	4	3	4	3	1	25
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	32
4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	33
4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	29
2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	31
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26
3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	28
3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	29
3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	28
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26
1	3	2	4	1	4	4	4	4	1	28
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26
2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	22
3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	34
3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	25
2	2	4	1	3	2	1	1	3	4	23
2	2	4	1	3	2	1	1	3	4	23
2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	24
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	33
4	3	2	3	1	4	2	2	2	2	25
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	30
4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	33
4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	35
4	2	2	2	3	4	2	4	3	1	27
4	2	2	2	3	4	4	4	4	1	30
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	34
4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	28
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	26
3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	29
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	26
3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	28
4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	33
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	34
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
4	3	2	3	1	4	3	4	3	3	30
3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	33
3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	26
4	4	3	4	1	4	1	4	1	1	27
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	32
1	1	3	2	4	1	2	3	4	2	23
3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	31
4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	31
2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	33
4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	34
4	4	2	3	2	3	4	3	3	1	29
3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	31
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
4	4	1	4	1	4	4	4	2	1	29
4	4	1	4	1	4	4	4	2	1	29
3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	28
2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	27
4	1	3	3	2	3	3	3	4	2	28
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	28
1	1	2	2	1	4	4	4	2	2	23
3	2	2	2	1	4	4	4	3	1	26
4	4	2	3	1	1	2	4	3	1	25
4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	30
3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	30
4	3	1	4	3	4	2	4	3	2	30
2	4	4	3	1	2	4	4	3	1	28
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	28
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28

2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	24
4	2	1	4	1	4	4	4	3	1	28
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	29
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	26
3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	26
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	28
3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	30
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	36
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33

LAMPIRAN 5
LAMPIRAN HASIL ANALISIS DATA

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	-.114 [*]
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	372	372
VAR00002	Pearson Correlation	-.114 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	372	372

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

